

***PT. MITRA ADIPERKASA Tbk***  
***DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	1	<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut</b>		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2013 and 2012 and for the years then ended</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	96	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	98	Schedule II : Parent Entity's Statements of Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	99	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	100	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	101	Schedule V : Investment in Subsidiaries and an Associate

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN  
 INFORMASI TAMBAHAN UNTUK  
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
 PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
 RELATING TO  
 THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
 THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
 PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: H. B. L. Mantiri
Alamat Kantor / Office Address	: Wisma 46 Kota BNI 8 <sup>th</sup> Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-5750683
Jabatan/Position	: Presiden Direktur/President Director

Nama/Name	: Sjeniwati Gusman
Alamat Kantor / Office Address	: Wisma 46 Kota BNI 8 <sup>th</sup> Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jln. Kembang Wangi II No. 17, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / Phone Number	: 021 – 5750683
Jabatan / Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;</li> <li>2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;</li> <li>b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</li> </ol> </li> <li>3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;</li> <li>2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. All informations contain in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;</li> <li>b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</li> </ol> </li> <li>3. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</li> </ol> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2014/ March 20th, 2014

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

 (H. B. L. Mantiri)	 (Sjeniwati Gusman)
---	--

## Laporan Auditor Independen

No. GA114 0185 MAP AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

No. GA114 0185 MAP AI

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

# Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

# Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries and an associate (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0556

20 Maret 2014/March 20, 2014

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
<b><u>ASET</u></b>				<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	368.507.432	5	526.324.881	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	7.138	6	1.427.811	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.729.387 ribu tahun 2013 dan Rp 1.375.837 ribu tahun 2012	302.839.233	7	218.200.460	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,729,387 thousand in 2013 and Rp 1,375,837 thousand in 2012
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 14.296.900 ribu tahun 2013 dan Rp 6.878.282 ribu tahun 2012	112.067.375		65.171.421	Other accounts receivable from third parties Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 14,296,900 thousand in 2013 and Rp 6,878,282 thousand in 2012
Uang muka	2.941.755.330	8	1.917.927.291	Advances
Pajak dibayar dimuka	213.533.421	9	157.943.369	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	107.949.309	10	38.487.823	Prepaid expenses
	417.028.512		337.137.654	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4.463.687.750</b>		<b>3.262.620.710</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	79.147.998	10	64.166.847	Long-term portion of prepaid rent
Investasi pada entitas asosiasi	22.161.733	11	17.224.024	Investment in associate
Aset keuangan lain - tidak lancar	51.265.800	6	29.203.323	Other financial assets - noncurrent
Aset pajak tangguhan	18.433.099	32	27.131.554	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 61.752.186 ribu tahun 2013 dan Rp 56.945.006 ribu tahun 2012	90.781.744	12	95.044.387	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 61,752,186 thousand in 2013 and Rp 56,945,006 thousand in 2012
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.192.972.669 ribu tahun 2013 dan Rp 1.775.589.737 ribu tahun 2012	2.509.203.188	13	2.011.107.593	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,192,972,669 thousand in 2013 and Rp 1,775,589,737 thousand in 2012
Biaya lisensi yang ditangguhkan	59.916.218		50.751.171	Deferred license fees
Uang jaminan	233.864.826		194.150.192	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	226.530.399		180.692.133	Advance for purchases of property, plant and equipment
Goodwill - bersih	52.964.781	14	57.968.193	Goodwill - net
Lain-lain	342.034		526.776	Others
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.344.611.820</b>		<b>2.727.966.193</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7.808.299.570</b>		<b>5.990.586.903</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>				<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	1.411.101.552	15	954.540.989	Bank loans
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	16.125.281	36	11.521.777	Related party
Pihak ketiga	1.188.886.742		788.740.191	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	221.700	17,36	719.044	Related party
Pihak ketiga	624.519.638	18	405.331.602	Third parties
Utang pajak	100.172.253	19	119.727.308	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	213.072.289		168.851.441	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	123.280.536		75.261.170	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	246.909.091	20	155.833.333	Bank loans
Obligasi	68.743.732	21	-	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	458.467		589.610	Finance lease obligations
Lain-lain	1.302.723		1.665.478	Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3.994.794.004</u>		<u>2.682.781.943</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	555.369.570	20	305.000.000	Bank loans
Obligasi	491.850.270	21	558.465.685	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	677.339		192.368	Finance lease obligations
Lain-lain	28.563		1.331.285	Others
Uang jaminan penyewa	9.980.701		9.430.397	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan pasca kerja	249.256.065	22	195.747.700	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	56.179.485	32	45.582.833	Deferred tax liabilities
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	22.279.667		19.379.522	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.385.621.660</u>		<u>1.135.129.790</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>5.380.415.664</u>		<u>3.817.911.733</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable To The Owners Of The Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	23	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	(6.589.949)	24	46.947.040	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	24	(53.536.989)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pendapatan komprehensif lain	(7.461.039)		(6.257.058)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.000.000	25	36.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.570.919.340		1.319.507.055	Unappropriated
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<u>2.427.868.352</u>		<u>2.172.660.048</u>	<b>Total Equity Attributable To The Owners Of The Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<u>15.554</u>	26	<u>15.122</u>	<b>Non-controlling Interest</b>
Jumlah Ekuitas	<u>2.427.883.906</u>		<u>2.172.675.170</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>7.808.299.570</u></u>		<u><u>5.990.586.903</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

	2013 Rp'000	Catatan/ Notes	2012 Rp'000	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Penjualan eceran dan grosir	8.642.310.675	27,36	6.631.209.473	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	1.015.201.204		892.024.308	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	68.989.497		55.523.486	Rent and service revenues
Lain-lain	<u>7.738.215</u>		<u>6.327.985</u>	Others
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	9.734.239.591		7.585.085.252	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	<u>4.885.537.014</u>	28	<u>3.726.164.893</u>	<b>COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>4.848.702.577</u>		<u>3.858.920.359</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(3.482.135.880)	29	(2.635.848.604)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(615.548.726)	30	(461.781.327)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(239.982.033)	31	(165.069.599)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(59.930.967)	39	(25.607.709)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(6.531.820)	13	(9.557.759)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	12.937.709	11	11.287.924	Equity in net income of associate
Penghasilan bunga	6.636.676		8.785.482	Interest income
Keuntungan transaksi derivatif	-	34	1.706.191	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>20.959.147</u>		<u>14.802.843</u>	Other gains and losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>485.106.683</u>		<u>597.637.801</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		32		<b>TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	(138.018.859)		(150.026.220)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(19.295.107)</u>		<u>(14.860.601)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(157.313.966)</u>		<u>(164.886.821)</u>	Total
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>327.792.717</u>		<u>432.750.980</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	-		(465.095)	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	<u>(1.203.981)</u>		<u>4.355.775</u>	Foreign currency translation
Jumlah pendapatan komprehensif lain	<u>(1.203.981)</u>		<u>3.890.680</u>	Total other comprehensive income
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>326.588.736</u>		<u>436.641.660</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	327.792.285		432.750.629	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>432</u>	26	<u>351</u>	Non-controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan	<u>327.792.717</u>		<u>432.750.980</u>	Net Income For the Year
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	326.588.304		436.641.309	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>432</u>		<u>351</u>	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	<u>326.588.736</u>		<u>436.641.660</u>	Total Comprehensive Income For The Year
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (Dalam Rupiah penuh)	197	33	261	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control Rp'000	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp'000	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest Rp'000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
				Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp'000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation Rp'000	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000				
Saldo per 1 Januari 2012	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	465.095	(10.612.833)	31.000.000	949.856.426	1.794.118.739	14.771	1.794.133.510	Balance as of January 1, 2012
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(58.100.000)	(58.100.000)	-	(58.100.000)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(465.095)	4.355.775	-	432.750.629	436.641.309	351	436.641.660	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2012	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	-	(6.257.058)	36.000.000	1.319.507.055	2.172.660.048	15.122	2.172.675.170	Balance as of December 31, 2012
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(53.536.989)	53.536.989	-	-	-	-	-	-	-	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(71.380.000)	(71.380.000)	-	(71.380.000)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(1.203.981)	-	327.792.285	326.588.304	432	326.588.736	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013	830.000.000	(6.589.949)	-	-	(7.461.039)	41.000.000	1.570.919.340	2.427.868.352	15.554	2.427.883.906	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	9.734.987.890	7.614.546.009	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.266.579.235)	(932.250.986)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(7.925.106.605)	(6.033.285.351)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	543.302.050	649.009.672	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	672.688	478.906	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(211.584.464)	(154.030.702)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(224.830.243)	(161.129.691)	Interest and financing charges paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>107.560.031</b>	<b>334.328.185</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	8.930.606	5.592.001	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penerimaan dividen tunai	8.000.000	6.800.000	Cash dividends received
Penerimaan bunga	6.636.676	8.785.482	Interest received
Perolehan properti investasi	(544.537)	(537.469)	Acquisitions of investment properties
Pencairan (penempatan) aset keuangan lainnya	(5.322.142)	15.488.822	Withdrawal (placements) of other financial assets
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(9.758.530)	(11.364.788)	Additions to deferred license fees
Penempatan uang jaminan	(37.110.369)	(45.438.536)	Placements of refundable deposits
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(123.077.165)	(119.570.760)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(751.353.809)	(713.643.194)	Acquisitions of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(903.599.270)</b>	<b>(853.888.442)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	2.563.250.246	1.931.319.111	Proceeds from bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	500.000.000	400.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak berelasi	(114.035)	723.876	Increase (decrease) of accounts payable to related party
Pembayaran biaya transaksi	(1.500.000)	-	Payments of transaction cost
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(1.665.477)	(1.458.061)	Payments of other long-term debt
Pembayaran dividen tunai	(71.380.000)	(58.100.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(85.758.945)	(47.869.173)	Payments of finance lease obligations and liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(155.833.333)	(162.002.724)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(2.106.689.683)	(1.493.230.043)	Payments of bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	500.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran pokok obligasi	-	(295.000.000)	Payments of bonds principal
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	(10.143.817)	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran premi opsi	-	(6.376.229)	Payments of option premium
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>640.308.773</b>	<b>757.862.940</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(155.730.466)</b>	<b>238.302.683</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>526.324.881</b>	<b>288.621.337</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.086.983)	(599.139)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>368.507.432</b>	<b>526.324.881</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 41 tanggal 15 Juli 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-42709.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, Tambahan No. 1504.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 1.500 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata pada 20.708 karyawan pada 31 Desember 2013 serta 17.796 karyawan pada 31 Desember 2012.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 41 dated July 15, 2010 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 of the Company's articles of association to comply with Regulation No. IX.J.1, attachment regarding Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008, dated May 14, 2008. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-42709.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 30, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 17, 2012, Supplement No. 1504.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with head office located at Wisma 46, Kota BNI, 8<sup>th</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is to engage in trading, service, manufacturing, transportation, agriculture, forestry, farming, fishery, animal husbandry and mining. The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 1,500 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company and its subsidiaries (the "Group") had an average total number of employees of 20,708 as of December 31, 2013 and 17,796 as of December 31, 2012.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Mitra Adiperkasa. The Company's majority stockholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of December 31, 2013 and 2012 consist of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Vice President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Komisaris	Juliani Gozali Kentjana Indriawati Prakoso Eko Setyawan Himawan	Commissioners
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Johanes Ridwan	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif Sjениwati Gusman Michael David Capper Hendry Hasiholan Batubara	Directors
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Mien Sugandhi	Chairman
Anggota	Wahyu Septiana Riono Trisongko	Members

**b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan**

**Saham**

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Nopember 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**b. Public Offering of Shares and Bonds**

**Shares**

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of December 31, 2013, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

### Obligasi

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-10534/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-13876/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### Bonds

On December 8, 2009, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK (currently Financial Service Authority) in his letter No. S-10534/BL/2009 for its Public Offering of Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009 with fixed interest rate and Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009 with fixed ijarah benefit installment. The Bonds and Sukuk Ijarah have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 5, 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK (currently Financial Service Authority) in his letter No. S-13876/BL/2012 for its Sustainable Public Offering I of Mitra Adiperkasa Bond Phase I Year 2012 with fixed interest rate. The Bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

### c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

### c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset/Total Assets**	
		2013	2012		2013 Rp'juta/million	2012 Rp'juta/million
<b>Penjualan retail/Retail business</b>						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	371.657	257.088
Pemilikan/Ownership:						
		Langsung/Direct	99,99	99,99		
		Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	453.018	294.044
Pemilikan/Ownership:						
		Langsung/Direct	99,99	99,99		
		Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	52.733	47.234
Pemilikan/Ownership:						
		Langsung/Direct	99,99	99,99		
		Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2007	76.382	62.694
Pemilikan/Ownership:						
		Langsung/Direct	99,99	99,99		
		Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")	Next, Carter's OshKosh B'gosh dan/and Blanco			2001	295.168	171.240
Pemilikan/Ownership:						
		Langsung/Direct	99,99	99,99		
		Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Camper dan/and Linea			2000	101.155	54.699
Pemilikan/Ownership:						
		Langsung/Direct	99,17	98,00		
		Tidak langsung/Indirect*)	0,83	2,00		
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource			2011	180.520	127.526
Pemilikan/Ownership:						
		Langsung/Direct	99,99	99,99		
		Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Map Active ("MAPA")	-			2008	92.820	60.703
Pemilikan/Ownership:						
		Langsung/Direct	99,99	99,99		
		Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius			2011	75.350	61.320
Pemilikan/Ownership:						
		Langsung/Direct	99,99	99,99		
		Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset/Total Assets**	
		2013	2012		2013	2012
					Rp/juta/million	Rp/juta/million
<b>Penjualan retail/Retail business</b>						
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka			2011	35.362	35.512
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	0,01			
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")	Payless Shoesource			2011	33.109	49.966
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)")	Payless Shoesource			2011	28.472	27.349
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")	Spanx			2012	7.257	2.216
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Panen Cosmetic Indonesia ("Pcos")	Alpure			2013	18.827	20.175
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")	Brooks Brothers			2012	62.318	50.770
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	19.651	19.981
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya ("SMG")	Zara Home			2013	15.227	10.653
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	0,01			
PT Prima Mode Indonesia ("PMI")	Penshoppe			2012	27.724	16.279
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI")	Camaieu			2013	18.982	4.998
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Toya Roda Utama ("TRU")	-			Belum beroperasi/ Dormant	49.989	25.004
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	0,01			
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")	Cotton On			2013	52.332	25.003
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	0,01			
PT Creasi Aksesoris Indonesia ("CAI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	12.518	-
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	-			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	-			
PT Utama Mode Indonesia ("UMI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	12.483	-
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	-			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	-			
<b>Departemen store/Department stores</b>						
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")	Sogo			1989	1.851.896	1.565.280
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,00	99,00			
Tidak langsung/Indirect*		1,00	1,00			
PT Java Retailindo ("JR")	Lotus			2000	65.853	42.471
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")	Debenhams			2004	208.674	207.982
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	0,01			
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")	Seibu			2007	189.814	169.954
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")	Alun-alun Indonesia			2007	54.017	63.251
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Panen GL Indonesia ("PGI")	Galleries Lafayette			2013	230.122	51.457
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset/Total Assets**	
		2013	2012		2013	2012
					Rp'juta/million	Rp'juta/million
<b>Departemen store/Department stores</b>						
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA")	-				50.004	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	-	Belum beroperasi/ Dormant		
<b>Kafe dan restoran/Cafe and restaurant</b>						
PT Sari Boga Lestari ("SBL")	Chatter Box			1997	8.479	14.093
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect*)		0,02	0,02			
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks			2002	451.170	346.357
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano			2006	47.612	43.369
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")	Burger King			2007	210.185	182.126
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery			2007	25.874	23.903
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")	Domino's Pizza			2008	124.092	101.386
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme			2006	22.638	22.299
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul Bakery & Resto			2013	22.658	14.472
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi			2013	7.728	5.001
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
<b>Toko buku/Book stores</b>						
PT Kinokuniya Bukindo ("KB")	Kinokuniya Book Store			1999	64.501	58.851
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
<b>Manufaktur/Manufacturing</b>						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-			2001	52.355	49.393
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,96	99,96			
Tidak langsung/Indirect*)		0,04	0,04			
<b>Lain-lain/Others</b>						
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall			1994	93.872	77.351
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-			2001	3.634	3.057
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,50	99,50			
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")	-				160.051	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	-	Belum beroperasi/ Dormant		
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")	-			2011	49.761	84.074
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		100,00	100,00			
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-			2011	52.636	29.789
Pemilikan/Ownership:						
Tidak Langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")	-			2011	42.677	81.997
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			

) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary.  
) Sebelum eliminasi/Before elimination.

<p>Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia) dan MAPI (M) (Malaysia) berdomisili di Jakarta.</p> <p>Pada tanggal 9 September 2013, PLI dan PCI mendirikan GPC.</p> <p>Pada tanggal 8 Mei 2013, PLI dan PCI mendirikan SSA.</p> <p>Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan dan PCI mendirikan CAI.</p> <p>Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan PCI mendirikan UMI.</p> <p>Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan dan PCI mendirikan TRU.</p> <p>Pada tanggal 18 Oktober 2012, Perusahaan dan PCI mendirikan CMI.</p> <p>Pada tanggal 24 September 2012, PLI dan PCI mendirikan CKI.</p> <p>Pada tanggal 24 September 2012, PLI dan PCI mendirikan AML.</p> <p>Pada tanggal 9 Agustus 2012, PLI dan PCI mendirikan PMI.</p> <p>Pada tanggal 6 Juni 2012, Perusahaan dan PCI mendirikan SMG.</p> <p>Pada tanggal 31 Mei 2012, MAPA (S) dan Chiew Guan Choo mendirikan MAPI (M). Pada tanggal 29 Juni 2012, MAPA (S) membeli seluruh kepemilikan saham MAPI (M) sebanyak 1 lembar saham dengan nilai perolehan sebesar 1 Ringgit Malaysia dari Chiew Guan Choo.</p> <p>Pada tanggal 6 Januari 2012, PLI dan PCI mendirikan PWA.</p>	<p>All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia) and MAPI (M) (Malaysia) are domiciled in Jakarta.</p> <p>On September 9, 2013, PLI and PCI established GPC.</p> <p>On May 8, 2013, PLI and PCI established SSA.</p> <p>On January 7, 2013, the Company and PCI established CAI.</p> <p>On December 12, 2012, the Company and PCI established UMI.</p> <p>On October 22, 2012, the Company and PCI established TRU.</p> <p>On October 18, 2012, the Company and PCI established CMI.</p> <p>On September 24, 2012, PLI and PCI established CKI.</p> <p>On September 24, 2012, PLI and PCI established AML.</p> <p>On August 9, 2012, PLI and PCI established PMI.</p> <p>On June 6, 2012, the Company and PCI established SMG.</p> <p>On May 31, 2012, MAPA (S) and Chiew Guan Choo established MAPI (M). On June 29, 2012, MAPA (S) acquired 1 share of MAPI (M) with an acquisition cost amounting to 1 Malaysian Ringgit from Chiew Guan Choo.</p> <p>On January 6, 2012, PLI and PCI established PWA.</p>
<p><b>2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)</b></p> <p><b>a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan</b></p> <p>Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak (Grup) telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.</p>	<p><b>2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION OF PSAK (“ISAK”)</b></p> <p><b>a. Standards effective in the current year</b></p> <p>In the current year, the Company and its subsidiaries (the “Group”) adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.</p>



- **PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Standar revisi ini memberikan ruang lingkup lebih sempit yang hanya mencakup transaksi kombinasi bisnis dimana standar sebelumnya mencakup transaksi tertentu antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama yang belum tentu merupakan kombinasi bisnis. Standar revisi ini mengacu pada PSAK 22, Kombinasi Bisnis dalam menentukan apa yang merupakan pengertian bisnis.

Standar baru ini tetap mempertahankan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SINTRES) di ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Standar sebelumnya mengharuskan SINTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Di dalam standar revisi, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada saat penerapan awal, saldo SINTRES disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

- **Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan**

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

- **PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control**

This revised standard provides a narrower scope as it only covers business combination transactions between entities under common control, whereas the previous standard covered certain transactions between entities under common control that are not necessarily business combinations. The revised standard refers to PSAK 22, Business Combination, in determining what constitutes a business.

The new standard retains the application of the pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SINTRES) is now presented as Additional Paid in Capital.

The previous standard requires the recycling of the SINTRES to profit and loss where the relevant entities are no longer under common control or when the corresponding assets, liabilities, shares, or other ownership instruments are transferred to an entity which is not under common control. Under the revised standard, the difference between the transfer price and the net assets acquired will always remain as part of the acquirer's Additional Paid In Capital, and should not be recycled to profit and loss.

The revised standard is applied prospectively on or after January 1, 2013. Upon initial application, the balance of the SINTRES is presented as Additional Paid in Capital.

- **Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure**

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
  - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
  - ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka
  - PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Interpretasi diatas tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal tapi dapat mempengaruhi transaksi atau pengaturan masa depan.

- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
  - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
  - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
  - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
  - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
  - PSAK 66, Pengaturan Bersama
  - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
  - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Standards and interpretations in issue not yet adopted**

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:
- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
  - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
  - ISAK 29, Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine
  - PPSAK 12, Withdrawal of PSAK 33: Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining

The above interpretation does not have an impact on the consolidated financial statements on initial adoption but may affect future transactions or arrangements.

- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
  - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
  - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
  - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
  - PSAK 65, Consolidated Financial Statements
  - PSAK 66, Joint Arrangements
  - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
  - PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas yang bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah dengan bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amount of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

#### **d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Changes in the Group's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

#### **d. Business Combinations**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquire prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) dan MAPI (M), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual books of accounts of each entity in the Group, except MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) and MAPI (M), are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Pembukuan MAPA (T) diselenggarakan dalam Baht Thailand, pembukuan MAPA (S), MAPT dan MAPA F(S) diselenggarakan dalam Dollar Singapura, pembukuan ARI diselenggarakan dalam Dollar Amerika Serikat dan pembukuan MAPA F(M) dan MAPI (M) diselenggarakan dalam Ringgit Malaysia, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas-entitas tersebut pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

The books of accounts of MAPA (T) are maintained in Thailand Baht, MAPA (S), MAPT and MAPA F(S) are maintained in Singapore Dollars, ARI are maintained in U.S. Dollar and MAPA F(M) and MAPI (M) are maintained in Malaysian Ringgit, their respective functional currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of these entities at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average exchange rate for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- |  |  |
|--|--|
| <p>i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;</p> <p>ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau</p> <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>i. has control or joint control over the reporting entity;</p> <p>ii. has significant influence over the reporting entity; or</p> <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> |
|--|--|

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

**g. Financial Assets**

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale
- Loans and receivables

Available-for-sale (AFS)

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.



Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

#### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan keuangan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

#### Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

#### Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterpart; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, obligasi, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade and other payables, bonds payable, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**k. Investments in Associate**

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment, and is assessed for impairment as part of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**I. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

**m. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 - 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap".

**I. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of the inventories at the end of the year.

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**n. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties of 2 - 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**o. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group is required to recognize in the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.



**p. Goodwill**

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3k.

**p. Goodwill**

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets acquired and the liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statements of comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3k.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
Kecuali Goodwill**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

**r. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**q. Impairment of Non-Financial Assets  
Except Goodwill**

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3p.

**r. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**s. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah**

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**t. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditanggungkan**

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditanggungkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**s. Intangible Assets - Landright**

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

**t. Trademark and Deferred License Fees**

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method from 10 years up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

**u. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**v. Imbalan Pasca Kerja**

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

**u. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**v. Post-Employment Benefits**

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

**w. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok aset keuangan dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**x. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**w. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Rental Income

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as unearned income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**x. Income Tax**

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan dalam otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Pajak penghasilan final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**y. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**z. Instrumen Keuangan Derivatif**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 34.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar, dengan perubahan pada nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Final income tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

**y. Basic Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**z. Derivative Financial Instruments**

The Group uses derivative financial instruments to manage their exposure to interest rate and foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 34.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

#### aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara berkala direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yang melibatkan estimasi selain yang disebutkan dibawah ini.

#### aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimation, which are dealt with below.



#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### **Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

#### **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

#### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi**

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

#### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

#### **Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 7.

#### **Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

#### **Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

#### Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 52.964.781 ribu setelah dikurangi rugi penurunan nilai sebesar Rp 5.003.412 ribu diakui pada tahun 2013 (Catatan 14).

#### Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 19 dan 32.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 12 and 13.

#### Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was Rp 52,964,781 thousand after an impairment loss of Rp 5,003,412 thousand was recognised in 2013 (Note 14).

#### Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 19 and 32.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kas	31.363.767	60.254.211	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Danamon Indonesia	84.676.455	55.519.709	Bank Danamon Indonesia
Bank Central Asia	56.857.267	94.666.217	Bank Central Asia
Bank Mandiri	24.429.112	121.364.629	Bank Mandiri
Bank Ganesha	21.921.696	20.273.404	Bank Ganesha
Bank Permata	13.296.651	6.196.647	Bank Permata
Bank Internasional Indonesia	13.283.626	8.935.573	Bank Internasional Indonesia
Bank Negara Indonesia	11.124.139	15.233.782	Bank Negara Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	45.019.260	26.868.037	Others (below Rp 10 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Internasional Indonesia	2.842.439	3.388.957	Bank Internasional Indonesia
Bank Central Asia	2.812.970	1.331.209	Bank Central Asia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.613.558	965.865	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Pan Indonesia	1.178.863	1.657.145	Bank Pan Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1.650.717	2.004.184	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank, Singapura	2.660.029	9.107.889	United Overseas Bank, Singapore
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.495.719	754.569	Others (below Rp 500 million each)
Mata uang asing lainnya	6.781.164	8.252.854	Other foreign currencies
Jumlah Bank	291.643.665	376.520.670	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	30.000.000	-	Bank Mandiri
Bank Ganesha	14.000.000	34.000.000	Bank Ganesha
Deutsche Bank AG, Jakarta	1.500.000	1.500.000	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank ICB Bumiputera	-	48.050.000	Bank ICB Bumiputera
Bank Mega	-	5.000.000	Bank Mega
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	1.000.000	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Jumlah Deposito Berjangka	45.500.000	89.550.000	Total Time Deposits
Jumlah	368.507.432	526.324.881	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	2,76% - 9,5%	2,91% - 8%	Interest rates per annum on time deposits - Rupiah

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Reksadana	7.138	7.138	Mutual funds
Deposito berjangka lebih dari 3 bulan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	-	1.420.673	Time deposits over 3 months The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Jumlah aset keuangan lainnya - Lancar	7.138	1.427.811	Total other financial assets - Current
Investasi melalui manajer investasi - Tidak lancar	51.265.800	29.203.323	Investment through investment manager - Noncurrent
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Baht Thailand	-	1,05%	Interest rate per annum on time deposits - Thailand Baht
Deposito berjangka lebih dari 3 bulan ditempatkan dalam mata uang Baht Thailand, sebesar THB 4.500.000 pada 31 Desember 2012.			Time deposits over 3 months placed in Thailand Baht currency, amounted to THB 4,500,000 as of December 31, 2012.
Penempatan aset keuangan lainnya dilakukan pada pihak ketiga. Meskipun diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan karena aset yang mendasari terutama terdiri dari instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa.			Other financial assets are placed with third parties. Although classified as available-for-sale, the investment is stated at cost since the underlying assets consist mainly of unlisted equity instruments.

**7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM  
THIRD PARTIES**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Piutang penjualan barang	302.497.423	217.164.035	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	2.071.197	2.412.262	Receivables from rental and service charge
Jumlah	304.568.620	219.576.297	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.729.387)	(1.375.837)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	302.839.233	218.200.460	Net trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	235.881.691	191.765.515	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	47.080.716	12.940.448	Under 30 days
31 - 60 hari	11.062.974	7.396.456	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.274.408	2.245.880	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.408.324	910.002	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	4.131.120	2.942.159	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	302.839.233	218.200.460	Net trade accounts receivable

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	157.911.898	110.727.960	Rupiah
Baht Thailand	129.671.367	101.919.293	Thailand Baht
Dollar Amerika Serikat	14.400.443	6.207.473	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	2.584.912	721.571	Other currencies
Jumlah	304.568.620	219.576.297	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.729.387)	(1.375.837)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	302.839.233	218.200.460	Net trade accounts receivable

Piutang penjualan barang terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from merchandise sales consist of receivables from retail sales and wholesales.

Piutang penjualan eceran merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent trade accounts receivable from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem "cash on delivery" dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Receivables from wholesales and other third parties had average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies "cash on delivery" system, and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Net trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterpart.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	1.375.837	2.217.049	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	353.550	743.055	Impairment losses recognized on receivables
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	-	(1.530.092)	Amounts written off during the year as uncollectible
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(54.175)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	1.729.387	1.375.837	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more that 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterpart and an analysis of the counterpart's current financial position.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

## 8. PERSEDIAAN

## 8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Barang dagangan			Merchandise
Pakaian dan asesoris	1.156.746.142	734.546.105	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	944.036.404	621.031.200	Footwear and accessories
Golf dan asesoris	192.003.818	92.059.693	Golf and accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	135.099.322	79.844.698	Sports wear and sport accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	134.276.600	76.298.248	Toys and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	92.398.326	93.860.552	Health and beauty products
Pasar swalayan	63.412.075	44.037.840	Supermarket
Makanan dan minuman	47.943.859	33.861.575	Food and beverages
Jam tangan dan kacamata	38.551.160	21.384.685	Watches and sunglasses
Buku dan alat tulis	29.192.253	28.980.788	Books and stationeries
Raket dan asesoris	20.395.069	20.429.345	Rackets and accessories
Lain - lain	28.498.500	23.064.465	Others
Jumlah barang dagangan	2.882.553.528	1.869.399.194	Total merchandise
Bahan kemasan	49.106.439	39.378.304	Packing materials
Jumlah	2.931.659.967	1.908.777.498	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	4.705.096	3.194.787	Finished goods
Barang dalam proses	4.757.127	3.338.118	Work in process
Bahan baku	14.930.040	9.495.170	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	24.392.263	16.028.075	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	2.956.052.230	1.924.805.573	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(14.296.900)	(6.878.282)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	2.941.755.330	1.917.927.291	Net

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	6.878.282	8.541.213	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	9.596.255	2.235.716	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(1.973.465)	(4.109.374)	Write-off during the year
Pemulihan tahun berjalan	(237.023)	-	Recovery during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	32.851	210.727	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>14.296.900</u>	<u>6.878.282</u>	Ending balance
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.			Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.
Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.			All inventories are insured against fire, theft and other possible risks.
Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:			The following table details the information in regards to total inventories insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Jumlah persediaan tercatat (dalam ribuan Rupiah)	<u>2.941.755.330</u>	<u>1.917.927.291</u>	Net book value (in thousand Rupiah)
Nilai pertanggungan persediaan Rupiah (dalam ribuan)	2.502.848.603	1.786.277.631	Total sum insured Rupiah (in thousand)
Baht Thailand	50.630.000	50.630.000	Thailand Baht
Dollar Singapura	710.000	654.000	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	<u>5.040.000</u>	<u>3.400.000</u>	Malaysian Ringgit
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam ribuan Rupiah	<u>2.547.151.922</u>	<u>1.818.175.753</u>	Total sum insured equivalent in thousand Rupiah

**9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

**9. PREPAID TAXES**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Pajak penghasilan - Pasal 28A Tahun berjalan			Income tax - Article 28A Current year
Perusahaan (Catatan 32)	7.478.198	8.516.011	The Company (Note 32)
Entitas anak	37.311.700	2.322.010	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	13.438.946	3.755.100	Previous year
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	770.901	313.077	Income tax - Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>48.949.564</u>	<u>23.581.625</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>107.949.309</u>	<u>38.487.823</u>	Total

Pada tahun 2013, PAL memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2011 dan Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi bersih yang diterima sebesar Rp 672.688 ribu.

In 2013, PAL received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2011 corporate income tax and Tax Collection Notice (STP) for corporate income tax and value added tax, resulting in net refund of Rp 672,688 thousand.

Pada tahun 2012, PBP memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2010 dan STP pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi bersih yang diterima sebesar Rp 478.906 ribu.

In 2012, PBP received SKPLB for 2010 corporate income tax and STP for corporate income tax and value added tax, resulting in net refund of Rp 478,906 thousand.

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**10. PREPAID EXPENSES**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa dibayar dimuka	470.271.024	378.838.293	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	79.147.998	64.166.847	Less long-term portion of prepaid rent
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	391.123.026	314.671.446	Current portion of prepaid rent
Asuransi	2.062.727	431.248	Insurance
Lain-lain	23.842.759	22.034.960	Others
Jumlah	417.028.512	337.137.654	Total

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

Perusahaan mempunyai 40% kepemilikan atas PT Samsonite Indonesia (SI) yang diperoleh pada tahun 2008. SI berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan impor barang dagangan seperti tas dan asesoris dengan merek "Samsonite".

The Company has 40% ownership in PT Samsonite Indonesia (SI), which was acquired in 2008. SI is domiciled in Jakarta and primarily engaged in large trading (main distributor) and import of merchandise such as luggages and accessories under "Samsonite" brand.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investment under the equity method are as follows:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	17.224.024	12.736.100	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	12.937.709	11.287.924	Equity in net income of associate
Dividen tunai	(8.000.000)	(6.800.000)	Cash dividend
Saldo akhir	22.161.733	17.224.024	Ending balance



Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of associate is set out below:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Jumlah aset	97.428.866	67.387.505	Total assets
Jumlah liabilitas	(42.024.533)	(24.327.446)	Total liabilities
Aset bersih	<u>55.404.333</u>	<u>43.060.059</u>	Net assets
Jumlah penjualan	<u>154.315.011</u>	<u>121.162.512</u>	Total sales
Laba bersih	<u>32.344.274</u>	<u>28.219.810</u>	Net income

## 12. PROPERTI INVESTASI

## 12. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari 2013/ January 1, 2013 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp'000	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250	Land
Bangunan dan prasarana	96.052.143	544.537	-	96.596.680	Buildings and improvement
Jumlah	<u>151.989.393</u>	<u>544.537</u>	<u>-</u>	<u>152.533.930</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	56.945.006	4.807.180	-	61.752.186	Buildings and improvement
Jumlah tercatat	<u>95.044.387</u>			<u>90.781.744</u>	Net book value
	1 Januari 2012/ January 1, 2012 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Rp'000	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250	Land
Bangunan dan prasarana	95.514.674	537.469	-	96.052.143	Buildings and improvement
Jumlah	<u>151.451.924</u>	<u>537.469</u>	<u>-</u>	<u>151.989.393</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	52.075.464	4.869.542	-	56.945.006	Buildings and improvement
Jumlah tercatat	<u>99.376.460</u>			<u>95.044.387</u>	Net book value

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta.

Investment properties represent Sunter Mall in Jakarta.

Berdasarkan penilai independen dari kantor jasa penilai publik Maulana, Andesta & Rekan, dalam laporannya tanggal 21 Pebruari 2012, nilai wajar properti investasi pada tanggal 5 Januari 2012 adalah sebesar Rp 126.260.000 ribu. Penilaian dilakukan berdasarkan metode biaya dan pendapatan. Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar dari 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2013.

Based on valuation carried out by an independent appraisal Maulana, Andesta & Rekan on February 21, 2012, the fair value of the investment properties amounted to Rp 126,260,000 thousand as of January 5, 2012. The valuation was made using the cost and income approach. Management believes there is no significant change on the fair value from December 31, 2012 up to December 31, 2013.

Beban penyusutan sebesar Rp 4.807.180 ribu dan Rp 4.869.542 ribu masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012 dicatat sebagai beban langsung.

Depreciation expense amounted to Rp 4,807,180 thousand in 2013 and Rp 4,869,542 thousand in 2012, respectively, were recorded under direct cost.

Properti investasi telah diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 13).

The investment properties are insured along with property, plant and equipment (Note 13).

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of the status of the investment properties at the end of the year, management believes that no decline in value of investment properties is necessary.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 31.343.032 ribu dan Rp 29.222.853 ribu.

In 2013 and 2012, rent and service revenues from investment properties amounted to Rp 31,343,032 thousand and Rp 29,222,853 thousand, respectively.

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 17.226.964 ribu dan Rp 14.861.539 ribu.

In 2013 and 2012, rent and service expenses from investment properties amounted to Rp 17,226,964 thousand and Rp 14,861,539 thousand, respectively.

### 13. ASET TETAP

### 13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2013/ January 1, 2013 Rp'000	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp'000	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp'000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	175.752.467	-	37.014.669	-	-	212.767.136	Land
Bangunan dan prasarana	1.365.653.268	5.957.927	258.863.798	15.176.195	61.105.728	1.676.404.526	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	919.179.621	1.473.383	217.011.821	14.235.664	47.963.889	1.171.393.050	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.222.605.238	3.820.683	347.851.875	18.656.507	12.866.102	1.568.487.391	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20.384.001	-	4.285.151	4.784.582	1.247.641	21.132.211	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	62.857.678	-	43.707.330	-	(67.813.828)	38.751.180	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	3.887.341	-	4.329.940	-	(5.108.210)	3.109.071	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	13.655.660	-	43.003.601	261.400	(48.971.928)	7.425.933	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	41.753	-	-	-	(41.753)	-	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.680.303	37.141	1.235.556	-	(1.247.641)	2.705.359	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>3.786.697.330</b>	<b>11.289.134</b>	<b>957.303.741</b>	<b>53.114.348</b>	<b>-</b>	<b>4.702.175.857</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	563.110.060	1.878.549	137.909.031	7.596.354	-	695.301.286	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	462.614.944	671.274	130.567.138	9.181.058	(3.130.568)	581.541.730	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	736.585.085	1.610.759	179.331.367	16.903.369	3.135.789	903.759.631	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.629.528	-	2.508.914	3.971.141	991.601	11.158.902	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	1.046	-	4.175	-	(5.221)	-	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	1.649.074	1.536	552.111	-	(991.601)	1.211.120	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.775.589.737</b>	<b>4.162.118</b>	<b>450.872.736</b>	<b>37.651.922</b>	<b>-</b>	<b>2.192.972.669</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>2.011.107.593</b>					<b>2.509.203.188</b>	<b>Net book value</b>

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications *)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	151.808.919	-	16.116.530	-	7.827.018	175.752.467	Land
Bangunan dan prasarana	1.107.853.036	2.039.312	248.962.399	16.453.400	23.251.921	1.365.653.268	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	702.243.147	623.741	190.667.826	16.834.932	42.479.839	919.179.621	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	923.365.521	1.429.028	294.813.261	6.861.643	9.859.071	1.222.605.238	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	16.277.461	-	3.392.777	272.336	986.099	20.384.001	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	15.541.211	-	75.159.798	330.189	(27.513.142)	62.857.678	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	2.443.490	-	11.850.780	-	(10.406.929)	3.887.341	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	15.470.931	-	28.958.791	-	(30.774.062)	13.655.660	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	6.904.935	-	41.750	8.235	(6.896.697)	41.753	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	3.666.403	-	-	-	(986.100)	2.680.303	Motor vehicles
Jumlah	2.945.575.054	4.092.081	869.963.912	40.760.735	7.827.018	3.786.697.330	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	461.217.097	398.649	111.839.017	10.344.703	-	563.110.060	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	371.059.191	215.701	98.205.528	11.416.549	4.551.073	462.614.944	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	611.289.783	566.024	128.249.282	3.648.441	128.437	736.585.085	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.027.720	-	1.870.818	194.214	925.204	11.629.528	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.536.772	-	150.852	7.068	(4.679.510)	1.046	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	1.863.589	-	710.689	-	(925.204)	1.649.074	Motor vehicles
Jumlah	1.458.994.152	1.180.374	341.026.186	25.610.975	-	1.775.589.737	Total
Jumlah tercatat	1.486.580.902					2.011.107.593	Net book value

\*) Termasuk reklasifikasi biaya tanggungan hak atas tanah sebesar Rp 7.827.018 ribu.

\*) Include reclassification of deferred charges for landrights amounting to Rp 7,827,018 thousand.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	236.496	327.841	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 29)	409.687.479	307.765.662	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	40.948.761	32.932.683	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	450.872.736	341.026.186	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Nilai tercatat	15.462.426	15.149.760	Net carrying account
Harga jual aset tetap	8.930.606	5.592.001	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	6.531.820	9.557.759	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.113.685.578 ribu dan Rp 833.576.760 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and still in use by the Group amounted to Rp 1,113,685,578 thousand and Rp 833,576,760 thousand as of December 31, 2013 dan 2012, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 83.819 m<sup>2</sup> termasuk tanah yang sedang dalam proses sertifikasi seluas 5.212 m<sup>2</sup>. Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 - 2029. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 83,819 m<sup>2</sup> located in Central Java, Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) included of land in process of certification with an area of 5,212 m<sup>2</sup>. The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2029. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of the status of the assets at the end of the year, management believes that no decline in value of property, plant and equipment is necessary.

Properti investasi dan aset tetap, kecuali tanah Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's investment properties and property, plant and equipment, excluding land are insured against fire, calamity and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Jumlah aset tercatat (dalam ribuan Rupiah)	<u>2.331.280.546</u>	<u>1.874.462.263</u>	Net book value (in thousand Rupiah)
Nilai pertanggungan properti investasi dan aset tetap Rupiah (dalam ribuan)	2.738.124.204	2.098.167.127	Total sum insured Rupiah (in thousand)
Baht Thailand	47.521.870	47.521.870	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	3.500.000	3.320.000	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	<u>1.823.000</u>	<u>1.875.000</u>	Singapore Dollar
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam ribuan Rupiah	<u>2.786.280.699</u>	<u>2.138.485.815</u>	Total sum insured equivalent in thousand Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2014. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2014. The average percentage of completion for construction in progress is ranging between 20% to 90% the contract value. Management believes that there are no difficulties in completing the construction in progress.

**14. GOODWILL – BERSIH**

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham PDI dan MAPA (T), dimana masing-masing diperoleh pada tahun 2010 dan 2008.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill, dan menentukan bahwa goodwill yang terkait dengan aktivitas perdagangan Grup tertentu diturunkan nilainya sebesar Rp 5.003.412 ribu pada 31 Desember 2013. Jumlah terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

Mutasi jumlah tercatat dari goodwill adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan			Cost
PDI	40.083.819	40.083.819	PDI
MAPA (T)	29.107.843	29.107.843	MAPA (T)
Jumlah	69.191.662	69.191.662	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	16.226.881	11.223.469	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	52.964.781	57.968.193	Carrying amount

Kerugian penurunan nilai termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**14. GOODWILL – NET**

This account represents the difference between fair value of net assets and the acquisition cost of share of PDI and MAPA (T), which were acquired in 2010 and 2008, respectively.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill, and determined that goodwill associated with certain of the Group's trading activities was impaired by Rp 5,003,412 thousand as of December 31, 2013. The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use.

The changes in carrying amount are as follows:

The impairment losses have been included in "other gains and losses - net" item in the consolidated statements of comprehensive income.

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Bank Mandiri	392.735.142	300.000.000	Bank Mandiri
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	200.000.000	165.000.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Bank Mizuho Indonesia	145.000.000	95.000.000	Bank Mizuho Indonesia
Bank Danamon Indonesia	130.000.000	20.000.000	Bank Danamon Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	105.851.034	109.886.115	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	104.177.760	70.521.719	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	103.994.001	74.145.188	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank Internasional Indonesia	88.933.012	63.457.532	Bank Internasional Indonesia
Bank Central Asia	80.000.000	30.000.000	Bank Central Asia
Bank ICBC Indonesia	30.000.000	-	Bank ICBC Indonesia
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	22.775.852	14.345.744	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
HSBC Amanah Malaysia Berhad	7.634.751	8.423.814	HSBC Amanah Malaysia Berhad
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	-	3.760.877	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
<b>Jumlah</b>	<b>1.411.101.552</b>	<b>954.540.989</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	8,9% - 11%	7,38% - 8,6%	Rupiah
Ringgit Malaysia	4,416% - 7,6%	4,31% - 7,6%	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	3,4% - 5,4%	3,4%	Thailand Baht
Dollar Singapura	-	2,82%	Singapore Dollar

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo utang bank	1.411.101.552	954.540.989	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	10.651.127	5.638.366	Accrued interest
<b>Jumlah</b>	<b>1.421.752.679</b>	<b>960.179.355</b>	<b>Total</b>

Bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

**Bank Mandiri**

**Bank Mandiri**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 Nopember 2011 dengan addendum terakhir tanggal 21 Nopember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar Rp 300.000.000 ribu.

Based on loan agreement dated November 24, 2011 which was amended recently on November 21, 2013, the Company obtained working capital facility with a limit of Rp 300,000,000 thousand.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 21 Nopember 2013, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas *Supply Chain Financing* dengan limit yang ditetapkan oleh bank dan bersifat *uncommitted*.

Based on loan agreement dated May 30, 2013 which was amended recently on November 21, 2013, the Company and several subsidiaries obtained Supply Chain Financing facility with a limit that will be set by the bank and is uncommitted.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 21 Nopember 2013, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 100.000.000 ribu.

Based on loan agreement dated May 30, 2013 which was amended recently on November 21, 2013, the Company and several subsidiaries obtained Import General facility with a limit of Rp 100,000,000 thousand.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Nopember 2014.

These facilities are valid until November 23, 2014.

Fasilitas *Supply Chain Financing* dan *Import General* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Supply Chain Financing and Import General facilities can be used by the Company and several subsidiaries.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas kredit modal kerja - Perusahaan	300.000.000	300.000.000	Working capital facility - the Company
Fasilitas <i>Import General</i> Perusahaan	17.428.406	-	Import General facility The Company
MSS	36.053.288	-	MSS
SFA	24.484.850	-	SFA
PAL	14.768.598	-	PAL
Jumlah	<u>392.735.142</u>	<u>300.000.000</u>	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio lancar di atas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 1,25 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 1.25 and net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1.

#### Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

#### Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000 ribu.

Based on credit facility agreement dated July 28, 2011 which was amended recently on July 5, 2013, the Company obtained credit facility of Rp 200,000,000 thousand.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2014.

This facility is valid until July 5, 2014.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 kali.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 1.25x and net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75x.

#### Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman dari Bank Mizuho Indonesia merupakan *Revolving Loan* dengan maksimum sebesar Rp 175.000.000 ribu dan fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dengan maksimum sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2014.

Fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas yang digunakan adalah *Revolving Loan*.

#### Bank Danamon Indonesia

Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas kredit berupa:

- a. Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade* sebesar Rp 200.000.000 ribu dengan sublimit:
  - Fasilitas promes berulang sebesar Rp 200.000.000 ribu.
  - *Import Sight Letter of Credit, Import Usance Letter of Credit, Bank Guarantee, Standby Letter of Credit, Shipping Guarantee* dan *Open Account Financing* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 5.000.000.
- b. Fasilitas *Foreign Exchange* dengan jumlah notional sebesar USD 10.000.000.
- c. Fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Fasilitas di atas berlaku sampai dengan 19 Juni 2014.

Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 1,25 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 2,75.

Pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012, fasilitas yang digunakan adalah fasilitas pinjaman promes berulang.

#### The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 6 Juni 2008 dengan addendum terakhir tanggal 19 September 2013, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

#### Bank Mizuho Indonesia

The loan from Bank Mizuho Indonesia represents Revolving Loan with maximum of Rp 175,000,000 thousand and Bank Guarantee and Letter of Credit facilities with maximum of USD 5,000,000. These facilities are due on June 13, 2014.

Bank Guarantee and Letter of Credit facilities can be used by the Company and several subsidiaries.

As of December 31, 2013 and 2012, the facility utilized is Revolving Loan.

#### Bank Danamon Indonesia

The Company and several subsidiaries have obtained:

- a. Uncommitted Omnibus Trade facility of Rp 200,000,000 thousand with sublimit of:
  - Revolving loan facility of Rp 200,000,000 thousand.
  - Import Sight Letter of Credit, Import Usance Letter of Credit, Bank Guarantee, Standby Letter of Credit, Shipping Guarantee and Open Account Financing with total facilities not exceeding USD 5,000,000.
- b. Foreign Exchange facility with notional amount of USD 10,000,000.
- c. Overdraft facility of Rp 5,000,000 thousand.

The above facilities are valid until June 19, 2014.

Uncommitted Omnibus Trade facility can be used by the Company and several subsidiaries.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 1.25 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75.

As of December 31, 2013 and 2012, the facility utilized is revolving loan facility.

#### The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate facility agreement dated June 6, 2008 which was amended recently on September 19, 2013, the Company and several subsidiaries obtained loan facility as follows:



- a. Limit gabungan I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
- Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp 150.000.000 ribu.
  - Pinjaman promes berulang sebesar Rp 150.000.000 ribu.
  - Pinjaman rekening koran sebesar Rp 20.000.000 ribu.
- b. Limit gabungan II dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
- Fasilitas L/C berupa *Sight and Usance* masing-masing sebesar USD 7.500.000.
  - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 15.000.000.
  - Fasilitas *Standby L/C* sebesar USD 17.500.000.
- c. *Corporate Credit Card* sebesar Rp 5.000.000 ribu.
- d. Fasilitas *Treasury* sebesar USD 1.000.000.
- a. Combined limit I, with a maximum of Rp 200,000,000 thousand, and maximum sublimit consisting of:
- Supplier Financing facility of Rp 150,000,000 thousand.
  - Revolving loan of Rp 150,000,000 thousand.
  - Overdraft of Rp 20,000,000 thousand.
- b. Combined limit II, with a maximum of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
- Documentary and Deferred Payment Credit facilities of USD 7,500,000, respectively.
  - Bank Guarantee facility of USD 15,000,000.
  - Standby Documentary Credit facility of USD 17,500,000.
- c. Corporate Credit Card of Rp 5,000,000 thousand.
- d. Treasury facility of USD 1,000,000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2014.

These facilities are valid until August 31, 2014.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Promes berulang - Perusahaan	30.000.000	80.000.000	Revolving loan - the Company
Fasilitas <i>supplier financing</i>			Supplier financing facility
Perusahaan	75.851.034	-	The Company
SFA	-	17.426.734	SFA
PAL	-	5.470.250	PAL
PBP	-	3.989.318	PBP
SDM	-	2.999.813	SDM
Jumlah	105.851.034	109.886.115	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 1,25, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 2,75 dan rasio lancar minimal 1.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio at a maximum of 1.25, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75 and current ratio at a minimum of 1.

#### Standard Chartered Bank, Jakarta

#### Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 22 April 2013, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh:

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 which was amended recently on April 22, 2013, the Company and several subsidiaries have obtained:

- a. Fasilitas *General Banking* yang terdiri dari:
- Fasilitas *Import Invoice Financing, Bonds and Guarantees, Commercial Standby Letter of Credit*, dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 25.000.000.

- a. General Banking Facilities consisting of:
- Import Invoice Financing, Bonds and Guarantees, Commercial Standby Letter of Credit facilities, with combined outstanding balance not to exceed USD 25,000,000.

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 15.000.000.
- Fasilitas *Credit Bills Negotiated Discrepant* jumlah fasilitas tidak melebihi USD 8.000.000.

- Import Letter of Credit facility with outstanding balance not to exceed USD 15,000,000.
- Credit Bills Negotiated Discrepant facility with outstanding balance not to exceed USD 8,000,000.

b. Fasilitas *Committed Short-term Loans* sebesar USD 5.000.000.

b. Committed Short-term Loans facility of USD 5,000,000.

Fasilitas *General Banking* dan *Committed Short-term Loans* berlaku sampai dengan 28 Februari 2014. Fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

General Banking and Committed Short-term Loans facilities are valid until February 28, 2014. These facilities are still in the process of being extended.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Invoice Financing, Bonds and Guarantees, Import Letter of Credit* dan *Commercial Standby Letter of Credit* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

The Import Invoice Financing, Bonds and Guarantees, Import Letter of Credit and Commercial Standby Letter of Credit facilities will be available to the Company and several subsidiaries.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas <i>Committed Short-term Loans</i> - Perusahaan	-	35.000.000	Committed Short-term Loans facility - the Company
<i>Import Invoice Financing</i>			Import Invoice Financing
Perusahaan	16.196.250	-	The Company
SFA	36.376.951	28.174.093	SFA
PAL	17.008.508	-	PAL
SDM	11.682.622	3.905.541	SDM
PBP	11.267.035	-	PBP
MDF	8.713.803	3.442.085	MDF
BKM	2.932.591	-	BKM
Jumlah	104.177.760	70.521.719	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

#### Deutsche Bank AG, Jakarta

#### Deutsche Bank AG, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas:

Based on loan agreement dated August 7, 2007 which was amended recently on December 5, 2013, the Company and several subsidiaries have obtained:

- a. Fasilitas jangka pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances, Standby Letter of Credit, Guarantees* dan *Post Import Financing* sampai sejumlah pokok USD 15.000.000.
- b. Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.

- a. Short-term facility consisting of Letter of Credit, Advances, Standby Letter of Credit, Guarantees and Post Import Financing up to an aggregate principal amount of USD 15,000,000.
- b. Foreign Exchange facility with a limit of USD 1,000,000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Nopember 2014.

These facilities are valid until November 30, 2014.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas <i>Post Import Financing</i>			Post Import Financing facility
Perusahaan	22.382.913	12.538.662	The Company
MSS	47.187.284	20.540.124	MSS
SFA	34.423.804	24.020.958	SFA
PBP	-	8.089.959	PBP
SDM	-	4.921.243	SDM
MDF	-	4.034.242	MDF
Jumlah	103.994.001	74.145.188	Total

#### Bank Internasional Indonesia

#### Bank Internasional Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 22 Mei 2013, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Based on loan agreement dated July 3, 2007 which was amended recently on May 22, 2013, the Company and several subsidiaries obtained several facilities as follows:

a. Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dengan sublimit yang terdiri dari Pinjaman Promes Berulang *Post Invoice Financing* (PPB PIF), *Bank Guarantee*, *Standby L/C* dan *Demand Guarantee* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 20.000.000.

a. Sight/Usance Letter of Credit facility with sublimit of Revolving Loan Facility Post Invoice Financing (PPB PIF), Bank Guarantee, Standby L/C and Demand Guarantee with total facilities not exceeding USD 20,000,000.

b. Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 5.000.000.

b. Foreign exchange facility of USD 5,000,000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas tambahan berupa pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000.000 ribu.

Based on credit facility agreement No. 28 dated November 25, 2008, the Company and several subsidiaries obtained additional facility such as revolving loan with bank guarantee with maximum sublimit of Rp 50,000,000 thousand.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2014.

These facilities are valid until April 14, 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas yang digunakan adalah fasilitas pinjaman promes berulang masing-masing sebesar Rp 50.000.000 ribu dan Rp 63.457.532 ribu.

As of December 31, 2013 and 2012, the facility utilized is revolving loan facility amounting to Rp 50,000,000 thousand and Rp 63,457,532 thousand, respectively.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 1,25 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 2,75.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 1.25 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2013, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 ribu.

Based on loan agreement dated September 27, 2013, PLI, a subsidiary, obtained revolving loan facility with a maximum limit of Rp 100,000,000 thousand.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 September 2014.

This facility is valid until September 27, 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas yang digunakan sebesar Rp 38.933.012 ribu.

As of December 31, 2013, the facility utilized amounting to Rp 38,933,012 thousand.

Perjanjian pinjaman entitas anak ini mencakup persyaratan tertentu, antara lain rasio EBITDA terhadap pembayaran finansial minimal 3, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,25 dan rasio utang terhadap EBITDA maksimal 2,75.

Loan agreement required the subsidiary to fulfill certain covenant, such as EBITDA to financial payment ratio of a minimum of 3, debt to equity ratio at a maximum of 1.25 and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75.

#### Bank Central Asia

#### Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 tanggal 13 Agustus 2008 dengan addendum terakhir tanggal 8 Nopember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas:

Based on loan agreement No. 22 dated August 13, 2008 which was amended recently on November 8, 2013, the Company obtained loan facilities as follows:

- a. Fasilitas kredit lokal sebesar Rp 20.000.000 ribu.
- b. Promes berulang sebesar Rp 80.000.000 ribu.
- c. Fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000.
- d. Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 300.000.000 ribu.

- a. Local credit facility of Rp 20,000,000 thousand.
- b. Revolving loan facility of Rp 80,000,000 thousand.
- c. L/C facility of USD 2,500,000.
- d. Investment credit facility of Rp 300,000,000 thousand.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The loan facilities utilized are as follows:

- Promes berulang.
- Fasilitas kredit investasi (Catatan 20).

- Revolving loan.
- Investment credit facility (Note 20).

Fasilitas kredit lokal, promes berulang dan L/C berlaku sampai dengan 12 Agustus 2014.

Local credit, revolving loan and L/C facilities are valid until August 12, 2014.

Pembayaran angsuran atas fasilitas kredit investasi akan dilakukan setiap tiga bulan atau 10 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2015. Pembayaran pertama dilakukan 9 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 30.000.000 ribu. Tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 9,75% dan 8,5% per tahun.

The installment payments of investment credit facility will be done on quarterly basis or 10 installment payments until maturity on June 14, 2015. First installment payment is made after 9 months grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 30,000,000 thousand. Interest rate per annum is at 9.75% and 8.5% as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimum 1,25, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimum 2,75, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5 dan rasio lancar minimal 1.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio at a maximum of 1.25, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5 and current ratio at a minimum of 1.

#### Bank ICBC Indonesia

#### Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 15 Juni 2009 dengan addendum terakhir tanggal 13 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk *on Demand* (PTD) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000 ribu.

Based on loan agreement dated June 15, 2009 which was amended recently on September 13, 2013, the Company obtained on demand fixed loan credit facility with a maximum limit of Rp 40,000,000 thousand.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 15 September 2014.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum terakhir tanggal 12 Desember 2013, MAPA (T), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 160.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
  - Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 20.000.000.
  - Fasilitas *Import* sebesar THB 130.000.000.
  - Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10.000.000.
  - Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30.000.000.
- b. Fasilitas *Foreign Exchange* sebesar THB 3.750.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas yang digunakan adalah fasilitas *Import*.

**HSBC Amanah Malaysia Berhad**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 April 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Agustus 2013, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas *Overdraft* sebesar RM 700.000.
- b. Fasilitas *Trade-Import Line* sebesar RM 3.000.000.
- c. Fasilitas *Foreign Exchange* sebesar RM 2.500.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan Juli 2014.

Perjanjian pinjaman entitas anak ini mencakup persyaratan tertentu, antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth (Gearing Ratio)* tidak melebihi 250%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

This facility is valid until September 15, 2014.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand**

Based on credit facility agreement dated March 6, 2012 which was amended recently on December 12, 2013, MAPA (T), a subsidiary, obtained several loan facilities as follows:

- a. Combined limit with a maximum of THB 160,000,000, and maximum sublimit consisting of:
  - *Overdraft* facility of THB 20,000,000.
  - *Import* facility of THB 130,000,000.
  - *Guarantee Line* facility of THB 10,000,000.
  - *Standby Documentary Credit* facility of THB 30,000,000.
- b. *Foreign Exchange* facility of THB 3,750,000.

These facilities are valid until December 2014.

These loan facilities are collateralized by *corporate guarantee* from the Company.

As of December 31, 2013 and 2012, the facility utilized is *Import* facility.

**HSBC Amanah Malaysia Berhad**

Based on loan agreement dated April 6, 2011 which was amended recently on August 5, 2013, MAPA F(M), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. *Overdraft* facility of RM 700,000.
- b. *Trade-Import Line* facility of RM 3,000,000.
- c. *Foreign Exchange* facility of RM 2,500,000.

These facilities are valid until July 2014.

Loan agreement required the subsidiary to fulfill certain covenant, such as total debt to tangible net worth ratio (*Gearing Ratio*) of not more than 250%.

These loan facilities are collateralized by *corporate guarantee* from the Company.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas <i>Trade-Import Line</i>	6.391.384	6.900.745	Trade-Import Line facility
Fasilitas <i>Overdraft</i>	1.243.367	1.523.069	Overdraft facility
Jumlah	7.634.751	8.423.814	Total

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Juli 2012, MAPA F(S), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on credit facility agreement dated July 5, 2012, MAPA F(S), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas *Overdraft* sebesar SGD 300.000.
- Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar USD 2.200.000.
- Fasilitas *Trade* sebesar SGD 1.200.000.

- Overdraft facility of SGD 300,000.
- Standby Documentary Credit facility of USD 2,200,000.
- Trade facility of SGD 1,200,000.

Perjanjian pinjaman entitas anak ini mencakup persyaratan tertentu, antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth (Gearing Ratio)* maksimal 250%.

Loan agreement required the subsidiary to fulfill certain covenant, such as total debt to tangible net worth ratio (Gearing Ratio) at a maximum of 250%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang digunakan adalah fasilitas *Trade*.

As of December 31, 2012, the facility utilized is Trade facility.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 5 Juli 2013 dan tidak diperpanjang.

This facility was expired on July 5, 2013 and was not extended.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk masing-masing periode penyajian telah terpenuhi.

Management believes that all financial ratios required in the agreement have been met.

**16. UTANG USAHA**

**16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditors
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Samsonite Indonesia	16.125.281	11.521.777	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	895.292.852	645.802.732	Local suppliers
Pemasok luar negeri	293.593.890	142.937.459	Foreign suppliers
Jumlah	1.188.886.742	788.740.191	Subtotal
Jumlah	1.205.012.023	800.261.968	Total

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	816.782.907	614.456.998	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	198.729.639	58.729.944	U.S. Dollar
Poundsterling	109.528.740	76.201.044	Poundsterling
Euro	53.684.812	25.367.193	Euro
Lain-lain	26.285.925	25.506.789	Others
Jumlah	1.205.012.023	800.261.968	Total

Utang usaha kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan.

Trade accounts payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date.

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dan penjualan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Trade accounts payable to third parties represents payable to suppliers for goods purchased and consignment sales. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

**17. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI**

**17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO RELATED PARTY**

Merupakan utang kepada PT Samsonite Indonesia atas pengalihan manfaat karyawan (Catatan 36).

Represents payable to PT Samsonite Indonesia from transfer of employee benefit (Note 36).

**18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	203.299.971	163.679.181	Contractor payable and liabilities for purchases of property and equipment
Utang sewa	157.025.787	103.851.162	Rental payable
Utang pengangkutan	78.738.682	29.236.765	Freight payable
Utang atas penjualan milik tenant	19.614.145	9.016.438	Tenants' sales payable
Lain-lain	165.841.053	99.548.056	Others
Jumlah	624.519.638	405.331.602	Total

**19. UTANG PAJAK**

**19. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	12.667.572	6.899.635	Article 21
Pasal 23	4.696.024	4.004.918	Article 23
Pasal 25	6.514.682	4.431.447	Article 25
Pasal 26	10.007.850	8.108.784	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun berjalan			Current year
Entitas anak	2.592.269	28.580.766	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	-	4.412.621	Previous year
Pasal 4 (2)	23.238.110	16.824.384	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	22.313.666	34.577.275	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	15.900.973	10.714.909	Local government tax I
Lain-lain	2.241.107	1.172.569	Others
Jumlah	<u>100.172.253</u>	<u>119.727.308</u>	Total

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	224.924.806	58.333.333	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Mandiri	199.298.501	100.000.000	Bank Mandiri
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	198.681.015	-	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Bank Central Asia (Catatan 15)	179.374.339	300.000.000	Bank Central Asia (Note 15)
Bank ICBC Indonesia	-	2.500.000	Bank ICBC Indonesia
Jumlah *)	<u>802.278.661</u>	<u>460.833.333</u>	Total *)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(246.909.091)</u>	<u>(155.833.333)</u>	Current maturities
Jangka panjang	<u>555.369.570</u>	<u>305.000.000</u>	Noncurrent
*) Saldo diatas termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi.			*) The above balance includes unamortized transaction costs.

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo utang bank	802.278.661	460.833.333	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	<u>6.590.361</u>	<u>1.608.310</u>	Accrued interest
Jumlah	<u>808.869.022</u>	<u>462.441.643</u>	Total



Bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada bulan September 2014. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 8.333.333 ribu. Tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 10,965% dan 9,05% per tahun.

The Company obtained fixed installment loan with maximum limit of Rp 100,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on September 2014. First installment payment is made after 6 months grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 8,333,333 thousand. Interest rate per annum is at 10.965% and 9.05% as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Pada tanggal 27 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tidak tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016. Pembayaran pertama dilakukan 16 bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 12.727.272 ribu untuk angsuran 1 - 11 dan Rp 60.000.000 ribu untuk angsuran 12. Tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 10,65% - 11,215% per tahun.

On November 27, 2012, the Company obtained irregular installment loan facility with maximum limit of Rp 200,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on December 31, 2016. First installment payment is made after 16 months grace period from the date of loan agreement, with principal installment of Rp 12,727,272 thousand for 1<sup>st</sup> - 11<sup>th</sup> installment and Rp 60,000,000 thousand for 12<sup>th</sup> installment. Interest rate per annum is at 10.65% - 11.215% as of December 31, 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

**Bank Mandiri**

**Bank Mandiri**

Pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 15 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2017. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman terakhir dengan angsuran pokok sebesar Rp 13.333.333 ribu. Tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 9,85% dan 8,75% per tahun.

On December 13, 2012, the Company obtained fixed installment loan facility with maximum limit of Rp 200,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 15 installments payment until maturity on December 23, 2017. First installment payment is made after 6 months grace period from the latest date of loan drawdown, with principal installment of Rp 13,333,333 thousand. Interest rate per annum is at 9.85% and 8.75% as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 1,25 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 1.25 and net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1.

**Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta**

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tidak tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 16 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2018. Pembayaran pertama dilakukan 15 bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 11.000.000 ribu untuk angsuran 1 - 12 dan Rp 17.000.000 ribu untuk angsuran 13 - 16. Tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2013 berkisar antara 9,6% - 9,95% per tahun.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 kali.

**Bank ICBC Indonesia**

Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk Pinjaman Tetap *Installment* (PTI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan 36 kali pembayaran dengan angsuran pokok sebesar Rp 833.333 ribu setiap bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2012.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Maret 2013.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk masing-masing periode penyajian telah terpenuhi.

Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing fasilitas utang bank jangka panjang sesuai dengan pokok pembayaran. Perincian pembayaran tersebut adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Bank Central Asia	120.000.000	68.627.451	Bank Central Asia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	33.333.333	33.333.333	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank ICBC Indonesia	2.500.000	10.000.000	Bank ICBC Indonesia
Utang sindikasi - Tranche A *)	-	50.041.940	Syndicated loan - Tranche A *)
Jumlah	<u>155.833.333</u>	<u>162.002.724</u>	Total

\*) Utang sindikasi - Tranche A telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2012.

**Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta**

On July 15, 2013, the Company obtained irregular loan facility with maximum limit of Rp 200,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 16 installments payment until maturity on July 12, 2018. First installment payment is made after 15 months grace period from the date of loan agreement, with principal installment of Rp 11,000,000 thousand for 1<sup>st</sup> - 12<sup>th</sup> installment and Rp 17,000,000 thousand for 13<sup>th</sup> - 16<sup>th</sup> installment. Interest rate per annum between 9.6% - 9.95% as of December 31, 2013.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 1.25x and net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75x.

**Bank ICBC Indonesia**

On March 12, 2010, the Company obtained fixed loan installment credit facility with maximum limit of Rp 30,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay 36 installments payment, with monthly principal installment of Rp 833,333 thousand and interest rate of 9.5% per annum as of December 31, 2012.

This loan was settled on March 12, 2013.

Management believes that all financial ratios required in the agreement have been met.

The Company has paid the respective long-term bank loans in accordance with the principal payment. The details of payment are as follows:

\*) Syndicated loan - Tranche A has been fully paid on June 2012.

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012			Mitra Adiperkasa Sustainable Bond I Phase I Year 2012
Seri A	53.000.000	53.000.000	Series A
Seri B	447.000.000	447.000.000	Series B
Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009			Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009
Seri B	30.000.000	30.000.000	Series B
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009			Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009
Seri B	39.000.000	39.000.000	Series B
Jumlah	569.000.000	569.000.000	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(8.405.998)	(10.534.315)	Unamortized bond issuance cost
Utang obligasi - bersih	560.594.002	558.465.685	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(68.743.732)	-	Current maturities
Jangka panjang - bersih	491.850.270	558.465.685	Noncurrent - net

Jadwal pembayaran pokok obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

The bonds principal payment schedules are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Dalam satu tahun	68.743.732	-	Within one year
Dalam tahun kedua	52.248.884	68.464.767	In the second year
Dalam tahun ketiga	-	51.904.361	In the third year
Setelah tahun ketiga	439.601.386	438.096.557	After the third year
Jumlah	560.594.002	558.465.685	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang obligasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bonds payable are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo utang obligasi	560.594.002	558.465.685	Bonds payable
Bunga yang masih harus dibayar	2.601.681	2.601.681	Accrued interest
Jumlah	563.195.683	561.067.366	Total

Bunga atas utang obligasi masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

### Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi yang akan diterbitkan dan ditawarkan secara bertahap dalam periode paling lama 2 tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran (5 Desember 2012 – Catatan 1b) dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun.

Dalam rangka penerbitan obligasi berkelanjutan tersebut pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 500 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 (dua) seri:

- Seri A sebesar Rp 53 milyar, dengan tingkat bunga sebesar 7,95% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2015.
- Seri B sebesar Rp 447 milyar, dengan tingkat bunga sebesar 8,45% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2017.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 3 September 2013, peringkat obligasi adalah idAA- (*Double A Minus*).

### Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009

Pada tanggal 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012. Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 Seri A.
- Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

### Mitra Adiperkasa Sustainable Bond I Phase I Year 2012

The Company conducts a public offering of sustainable bonds to be issued and offered in stages within a maximum period of 2 years from the effective registration notice (December 5, 2012 – Note 1b) with the target funds to be raised amounting to Rp 1.5 trillion.

In connection with the issuance of sustainable bonds on December 12, 2012, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bond I Phase I Year 2012 with fixed interest rate amounting to Rp 500 billion. The bond is issued without script and is collateralized with full commitment. The bonds consist of 2 (two) series:

- A Series amounting to Rp 53 billion, with 7.95% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 12, 2015.
- B Series amounting to Rp 447 billion, with 8.45% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 12, 2017.

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the date settlement of principal bonds.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on September 3, 2013, the bonds have received an idAA- (*Double A Minus*).

### Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009

On December 16, 2009, the Company issued Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009 with fixed interest rate. The bond is issued without script, which consists of:

- A Series, with 12.25% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012. On December 14, 2012, the Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009 A Series.
- B Series, with 13% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo tanggal 3 September 2013, peringkat obligasi adalah idAA- (*Double A Minus*).

#### **Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009**

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 122.500 ribu per Rp 1.000.000 ribu per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 3 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012. Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi pokok Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 Seri A.
- Seri B, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 130.000 ribu per Rp 1.000.000 ribu per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 5 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Ijarah sebelum tanggal pembayaran penuh Sisa Imbalan Ijarah.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo pada tanggal 3 September 2013, peringkat Sukuk Ijarah adalah idAA-(sy) (*Double A Minus Syariah*).

Obligasi dan Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Sehubungan dengan utang obligasi di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk masing-masing periode penyajian telah terpenuhi.

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the date settlement of principal bonds.

Based on the rating issued by Pefindo on September 3, 2013, the bonds have received an idAA- (*Double A Minus*).

#### **Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009**

On December 16, 2009, the Company issued Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009 with fixed ijarah benefit installment. Sukuk Ijarah is issued without script, which consists of:

- A Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 122,500 thousand per Rp 1,000,000 thousand per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012. On December 14, 2012, the Company has fully paid the principal of Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009 A Series.
- B Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 130,000 thousand per Rp 1,000,000 thousand per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of Sukuk Ijarah, the Company may redeem all or part of Sukuk Ijarah before the date of payment of remaining Ijarah Benefit Installment.

Based on the rating issued by Pefindo on September 3, 2013, Sukuk Ijarah has received an idAA-(sy) (*Double A Minus Syariah*).

Bonds and Sukuk Ijarah are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

In relation to the above bonds payable, the Company is required to fulfill financial covenant, such as net debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Management believes that all financial ratios required in the agreement have been met.

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 7.211 karyawan dan 6.086 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perusahaan dan PLI membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja sebagian karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500.000 ribu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya jasa kini	45.386.153	33.138.450	Current service cost
Biaya bunga	19.951.747	16.657.670	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(499.158)	(473.631)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	450.979	444.207	Amortization of past service cost - non vested
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	4.489.423	2.610.435	Amortization of unrecognized actuarial loss
Lain-lain	44.813	258.954	Others
Jumlah (Catatan 30)	<u>69.823.957</u>	<u>52.636.085</u>	Total (Note 30)

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	314.615.156	303.208.056	Present value of unfunded obligations
Nilai wajar aset program	(8.718.994)	(8.319.293)	Fair value of plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.087.361)	(2.813.630)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(54.552.736)</u>	<u>(96.327.433)</u>	Unrecognized actuarial loss
Liabilitas bersih	<u>249.256.065</u>	<u>195.747.700</u>	Net liability

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Group calculates and records estimated post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to benefits is 7,211 and 6,086 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

The Company and PLI established plan assets, program pesangon plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of their employees. The contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500,000 thousand.

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post employment benefit are as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Saldo awal	303.208.056	220.907.591	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	45.386.153	33.138.450	Current service cost
Biaya bunga	19.951.747	16.657.670	Interest cost
Pembayaran manfaat	(16.627.651)	(4.083.126)	Benefits paid
Efek perubahan asumsi aktuarial	(75.092.460)	18.970.452	Effect on changes in actuarial assumptions
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	14.221	(18.113)	Post-employment benefit obligation transferred to related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak ketiga	(88.077)	-	Post-employment benefit obligation transferred to third parties
Kerugian aktuarial	37.565.329	17.521.870	Actuarial losses
Efek selisih translasi	297.838	113.262	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>314.615.156</u>	<u>303.208.056</u>	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai kini aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the plan assets in the current year were as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Saldo awal nilai wajar aset program	8.319.293	7.893.850	Beginning fair value of plan assets
Imbal hasil ekspektasian aset program	499.158	473.631	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial	(99.457)	(48.188)	Actuarial losses
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>8.718.994</u>	<u>8.319.293</u>	Ending fair value of plan assets

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat hasil ekspektasian/ Expected return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	2013 %	2012 %	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pasar uang	<u>7,00</u>	<u>6,00</u>	<u>8.718.994</u>	<u>8.319.293</u>	Money market

Tingkat imbal hasil ekspektasian keseluruhan adalah rata-rata tertimbang dari imbal hasil ekspektasian dari berbagai kategori aset program yang diselenggarakan. Penilaian manajemen atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis dan analisis prediksi pasar untuk aset selama masa kewajiban tersebut.

The overall expected rate of return is a weighted average of the expected returns of the various categories of plan assets held. Management's assessment of the expected returns is based on historical return trends and analysts' predictions of the market for the asset over the life of the related obligation.

Imbal hasil aset program adalah Rp 399.701 ribu dan Rp 425.443 ribu masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

The actual return on plan assets was Rp 399,701 thousand and Rp 425,443 thousand in 2013 and 2012, respectively.

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2013 Rp'000	2012 Rp'000	2011 Rp'000	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(314.615.156)	(303.208.056)	(220.907.591)	(167.936.303)	(112.154.777)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	8.718.994	8.319.293	7.893.850	7.514.905	-	Fair value of plan assets
Defisit	<u>(305.896.162)</u>	<u>(294.888.763)</u>	<u>(213.013.741)</u>	<u>(160.421.398)</u>	<u>(112.154.777)</u>	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	<u>(37.565.329)</u>	<u>(17.521.870)</u>	<u>(6.312.747)</u>	<u>(3.914.309)</u>	<u>(2.122.778)</u>	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	<u>(99.457)</u>	<u>(48.188)</u>	<u>(71.949)</u>	<u>(5.030)</u>	<u>-</u>	Experience adjustments on plan assets

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia untuk tahun 2013 dan PT Eldridge Gunaprima Solution untuk tahun 2012. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Milliman Indonesia in 2013 and PT Eldridge Gunaprima Solution in 2012. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Tingkat diskonto per tahun	4% - 9,5%	6% - 6,8%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,32% - 8%	7,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

### 23. MODAL SAHAM

### 23. CAPITAL STOCK

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on stockholders' list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember/December 31, 2013 dan/and 2012			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp'000	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56,00	464.800.000	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	730.400.000	44,00	365.200.000	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000.000</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.



24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Agio penawaran umum perdana saham 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500.000	62.500.000	Additional paid-in capital from initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.552.960)	(15.552.960)	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 2a)	(53.536.989)	-	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital (Note 2a)
Tambahan modal disetor - bersih	<u>(6.589.949)</u>	<u>46.947.040</u>	Additional paid-in capital - net

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

**Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control**

Berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

The purchase was based on PLI's net assets as of March 31, 2004, as follows:

	Rp'000	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463.011	The Company's portion of net assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.536.989</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Harga beli	<u>168.000.000</u>	Purchase price

Sesuai PSAK 38 (revisi 2012) – Catatan 2a, pada tahun 2013, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali direklasifikasi ke tambahan modal disetor.

In accordance with PSAK 38 (revised 2012) – Note 2a, in 2013, the difference in value of restructuring transactions among entities under common control is reclassified to additional paid-in capital.

25. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 24 tanggal 18 Juni 2013 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 71.380.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated in Minutes of Meeting No. 24 dated June 18, 2013 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2012 amounting to Rp 71,380,000 thousand and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 1 tanggal 6 Juni 2012 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 58.100.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated in Minutes of Meeting No. 1 dated June 6, 2012 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2011 amounting to Rp 58,100,000 thousand and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Merupakan kepentingan non-pengendali (PCI) atas aset bersih dan laba bersih entitas anak.

**26. NON-CONTROLLING INTEREST**

Represents non-controlling interest (PCI) in net assets and net income of the subsidiaries.

**27. PENDAPATAN BERSIH**

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Penjualan eceran	8.439.026.229	6.417.168.165	Retail sales
Penjualan grosir	203.819.205	214.511.400	Wholesale sales
Retur dan potongan penjualan	(534.759)	(470.092)	Sales returns and discounts
Penjualan - bersih	8.642.310.675	6.631.209.473	Net sales
Penjualan konsinyasi	3.344.351.602	2.937.464.868	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(2.329.150.398)	(2.045.440.560)	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	1.015.201.204	892.024.308	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	68.989.497	55.523.486	Rent and service revenues
Lain-lain	7.738.215	6.327.985	Others
Pendapatan bersih	<u>9.734.239.591</u>	<u>7.585.085.252</u>	Net revenues

**27. NET REVENUES**

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Penjualan eceran	8.439.026.229	6.417.168.165	Retail sales
Penjualan grosir	203.819.205	214.511.400	Wholesale sales
Retur dan potongan penjualan	(534.759)	(470.092)	Sales returns and discounts
Penjualan - bersih	8.642.310.675	6.631.209.473	Net sales
Penjualan konsinyasi	3.344.351.602	2.937.464.868	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(2.329.150.398)	(2.045.440.560)	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	1.015.201.204	892.024.308	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	68.989.497	55.523.486	Rent and service revenues
Lain-lain	7.738.215	6.327.985	Others
Pendapatan bersih	<u>9.734.239.591</u>	<u>7.585.085.252</u>	Net revenues

0,47% dan 0,45% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 36).

0.47% in 2013 and 0.45% in 2012 of the above net revenues were made to related party (Note 36).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenues to a specific customer exceeding 10% of net revenues.

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pokok penjualan barang dagangan	4.779.262.229	3.630.538.207	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur)	80.464.644	76.731.450	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Beban langsung sewa dan jasa pemeliharaan	25.810.141	18.895.236	Direct cost - rent and service charge
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	<u>4.885.537.014</u>	<u>3.726.164.893</u>	Total cost of goods sold and direct cost

**28. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST**

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pokok penjualan barang dagangan	4.779.262.229	3.630.538.207	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur)	80.464.644	76.731.450	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Beban langsung sewa dan jasa pemeliharaan	25.810.141	18.895.236	Direct cost - rent and service charge
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	<u>4.885.537.014</u>	<u>3.726.164.893</u>	Total cost of goods sold and direct cost

Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	Cost of Goods Sold – Merchandise Inventories		
	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Persediaan awal	1.869.399.194	1.341.992.583	Beginning balance
Pembelian barang dagangan	5.566.515.562	3.969.356.696	Purchases of merchandise
Barang yang tersedia untuk dijual	7.435.914.756	5.311.349.279	Merchandise available for sale
Royalti (Catatan 38a sampai dengan 38e)	225.901.001	188.588.122	Royalty (Notes 38a up to 38e)
Persediaan akhir	(2.882.553.528)	(1.869.399.194)	Ending balance
Beban pokok penjualan barang dagangan	4.779.262.229	3.630.538.207	Cost of goods sold - merchandise inventory

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

There were no purchases from related parties.

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu supplier yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no purchases from a supplier which represent more than 10% of the total net sales.

## 29. BEBAN PENJUALAN

## 29. SELLING EXPENSES

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 38g)	1.213.251.877	945.522.059	Rental and service charge (Note 38g)
Gaji dan tunjangan	874.212.806	650.324.832	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	409.687.479	307.765.662	Depreciation (Note 13)
Listrik dan air	248.507.074	181.344.327	Water and electricity
Jasa pengelola kasir, kebersihan dan keamanan	140.003.051	87.224.370	Cashier operation, cleaning and security services
Jasa pengelolaan gudang	106.247.954	74.113.289	Warehouse operation services
Pemasaran dan promosi	106.084.284	86.905.072	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	103.571.198	84.457.363	Credit card administration
Alat tulis dan cetakan	67.091.887	56.609.021	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	59.779.903	45.810.793	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	42.865.410	35.400.919	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	23.585.258	18.761.619	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	18.386.694	15.549.595	Packing materials
Lain-lain	68.861.005	46.059.683	Others
Jumlah	3.482.135.880	2.635.848.604	Total

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	347.156.466	253.101.982	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	69.823.957	52.636.085	Post-employment benefits (Note 22)
Transportasi dan perjalanan dinas	42.400.880	31.020.675	Transportation and travel
Penyusutan (Catatan 13)	40.948.761	32.932.683	Depreciation (Note 13)
Sewa kantor (Catatan 38g)	36.202.186	21.993.781	Office rental (Note 38g)
Jasa profesional	12.753.101	13.998.982	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	9.547.780	8.704.127	Repairs and maintenance
Jasa manajemen	7.767.968	7.205.055	Management fee
Pajak, lisensi dan hukum	7.455.121	3.118.099	Tax, license and legal
Telepon dan faksimili	6.771.125	5.852.987	Telephone and facsimile
Promosi	5.180.986	2.778.948	Promotion
Alat tulis dan cetakan	5.000.270	4.831.152	Stationery and printing
Lain-lain	24.540.125	23.606.771	Others
Jumlah	<u>615.548.726</u>	<u>461.781.327</u>	Total

**31. BEBAN KEUANGAN**

**31. FINANCE COST**

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Beban bunga dari pinjaman	224.341.917	152.914.301	Interest expense on loans
Lain-lain	15.640.116	12.155.298	Others
Jumlah	<u>239.982.033</u>	<u>165.069.599</u>	Total

**32. PAJAK PENGHASILAN**

**32. INCOME TAX**

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consist of the following:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan - pajak penghasilan non final	31.773.650	20.764.401	The Company - non final income tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan non final	90.079.227	114.654.522	Non final income tax
Pajak penghasilan final	16.165.982	14.607.297	Final income tax
Jumlah pajak kini	<u>138.018.859</u>	<u>150.026.220</u>	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	3.912.054	3.536.616	The Company
Entitas anak	15.383.053	11.323.985	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	<u>19.295.107</u>	<u>14.860.601</u>	Total deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	<u>157.313.966</u>	<u>164.886.821</u>	Total tax expense - net

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, JR dan PGLI, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, JR and PGLI, and also SS which are engaged in property rental business.

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	485.106.683	597.637.801	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(306.918.803)</u>	<u>(326.731.369)</u>	Income before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>178.187.880</u>	<u>270.906.432</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	19.797.802	13.145.117	Post-employment benefits
Beban cadangan (realisasi) penurunan nilai persediaan	1.350.791	(599.416)	Provision (realized) for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	(37.951.690)	(28.040.645)	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(39.641)	Allowance for impairment losses on receivables
Jumlah	<u>(16.803.097)</u>	<u>(15.534.585)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	18.290.906	15.338.296	Employee welfare
Perjamuan dan sumbangan	2.035.695	1.295.196	Representation and donation
Denda pajak	99.503	223.611	Tax penalty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(643.854)	(865.128)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan dividen	(23.454.056)	(167.279.537)	Dividends income
Lain-lain	<u>1.155.272</u>	<u>(262.280)</u>	Others
Jumlah	<u>(2.516.534)</u>	<u>(151.549.842)</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>158.868.249</u></u>	<u><u>103.822.005</u></u>	Taxable income of the Company

Rincian beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's current tax expense and prepaid tax are computed as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>31.773.650</u>	<u>20.764.401</u>	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	35.307.808	24.758.266	Article 22
Pasal 23	3.452.266	2.560.235	Article 23
Pasal 25	491.774	1.961.911	Article 25
Jumlah	<u>39.251.848</u>	<u>29.280.412</u>	Total
Pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan (Catatan 9)	<u><u>(7.478.198)</u></u>	<u><u>(8.516.011)</u></u>	Excess payment - the Company (Note 9)

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2011, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

**Aset Pajak Tangguhan - Bersih**

**Deferred Tax Assets - Net**

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	12.544.685	20.420.760	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.186.737	9.323.313	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penurunan nilai persediaan	283.943	225.822	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Biaya lisensi yang ditangguhkan	-	24.327	Deferred license fees
Jumlah	24.015.365	29.994.222	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap dan sewa pembiayaan	5.444.792	2.862.668	Property, plant and equipment and finance leases
Biaya lisensi yang ditangguhkan	137.474	-	Deferred license fees
Jumlah	5.582.266	2.862.668	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	18.433.099	27.131.554	Deferred tax assets - net

**Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih**

**Deferred Tax Liabilities - Net**

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets from the same business entity, as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	45.946.550	35.740.286	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penurunan nilai persediaan	1.791.282	914.912	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Rugi fiskal	-	1.515.617	Fiscal loss
Jumlah	47.737.832	38.170.815	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap dan sewa pembiayaan	103.890.261	83.731.521	Property, plant and equipment and finance leases
Biaya lisensi yang ditangguhkan	27.056	22.127	Deferred license fees
Jumlah	103.917.317	83.753.648	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	56.179.485	45.582.833	Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal beberapa entitas anak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 50.178.740 ribu dan Rp 87.745.508 ribu pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The fiscal loss of several subsidiaries can be utilized against their respective taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 50,178,740 thousand and Rp 87,745,508 thousand as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	485.106.683	597.637.801	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(15.894.157)	(13.727.190)	Income before tax of subsidiaries which already subjected to final income tax
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak luar negeri	(4.165.811)	6.075.337	Loss (income) before tax of overseas subsidiaries
Laba entitas asosiasi	(12.937.709)	(11.287.924)	Income of an associate
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang belum dikenakan pajak non final	452.109.006	578.698.024	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	111.216.549	144.380.284	Consolidated income tax at applicable non-final tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(9.631.033)	(13.290.626)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar penerapan pajak	7.375.773	506.850	Adjustment of tax bases Unrecognized deferred tax on
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan Pengaruh dari penggunaan fasilitas perhitungan pajak terutang - pasal 31E	(106.107)	-	fiscal loss Effect of using the facility of income tax calculation - article 31E
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	-	(17.202)	Realized fiscal loss
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non final	139.137.779	148.744.360	Consolidated tax expenses at applicable non-final tax rate
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan final	16.165.982	14.607.297	Consolidated tax expenses at applicable final tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	2.010.205	1.535.164	Income tax expenses of overseas subsidiaries
Jumlah beban pajak konsolidasian	157.313.966	164.886.821	Total consolidated tax expenses

**33. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>327.792.285</u>	<u>432.750.629</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>	<u>1.660.000.000</u>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

**33. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Income for computation of basic earnings per share  
Weighted average number of ordinary shares

At reporting dates, the Company did not have potentially dilutive shares.

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options*.

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swaps* dengan Standard Chartered Bank dan Bank Danamon Indonesia dan mengadakan kontrak *call spread options* dengan Bank Danamon Indonesia.

Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang terdiri dari perubahan nilai wajar dari *cross currency swaps* dan *call spread options* dan pembayaran bersih secara periodik dari bunga atas nilai nosional dalam Yen Jepang dan Dollar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp'000	
Perubahan nilai wajar - bersih	(4.942.676)	Net change in fair value
Pembayaran premi opsi	(6.376.229)	Payment of option premium
Penyelesaian <i>call spread option</i> dan <i>cross currency swaps</i>	13.140.992	Net settlement of call spread option and cross currency swaps
Bunga dari transaksi swap - bersih	(115.896)	Net settlement of interest
Keuntungan - bersih	<u>1.706.191</u>	Net gain

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments consist mainly of cross currency swaps and call spread options.

The Company entered into cross currency swaps with Standard Chartered Bank and Bank Danamon Indonesia and entered into call spread options contract with Bank Danamon Indonesia.

The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains and losses on these contracts recognized in earnings consist of the changes in fair values of the cross currency swaps and call spread options and the periodic net settlements of the related interest on the Japanese Yen and U.S. Dollar notional amounts, details of which are as follows:



**35. TRANSAKSI NON KAS**

Grup mempunyai aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	124.661.287	111.512.721	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	77.238.899	43.056.060	Advances for purchases of property, plant and equipment
Estimasi biaya pembongkaran	2.977.470	1.709.203	Decommissioning cost
Liabilitas sewa pembiayaan	1.072.276	42.734	Finance lease obligations
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan melalui utang lain-lain kepada pihak ketiga	7.341.341	4.246.101	Increase in deferred license fees from other accounts payable to third parties
Pengalihan uang jaminan sebagai pembayaran utang sewa	6.481.553	4.737.324	Utilization of refundable deposits as a payment for rental payable
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Pendapatan jasa manajemen	369.600	-	Management fee income
Pengalihan imbalan pasca kerja	13.709	4.832	Transfer of post-employment benefits
Pengurangan biaya lisensi yang ditangguhkan sebagai pembayaran royalti	-	872.977	Decrease in deferred license fees due to payment for royalty

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Samsonite Indonesia merupakan entitas asosiasi.

**Transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci sebagai berikut:

	2013	2012	
Anggota Dewan Komisaris Rupiah (dalam ribuan)	5.700.096	4.963.425	Board of Commissioners Rupiah (in thousand)
Anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci Rupiah (dalam ribuan)	58.160.336	58.901.851	Board of Directors and key personnel Rupiah (in thousand)
Baht Thailand	7.945.467	6.996.006	Thailand Baht

**35. NON-CASH TRANSACTIONS**

The Group entered into the non-cash investing and financing activities which is not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- a. PT Satya Mulia Gema Gemilang is the majority stockholder of the Company.
- b. PT Samsonite Indonesia is an associate.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners, Board of Directors and key personnel as follows:

- b. Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 45.698.023 ribu dan Rp 34.159.760 ribu masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.
- c. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 17.

- b. The Group obtained net consignment sales commission from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 45,698,023 thousand and Rp 34,159,760 thousand in 2013 and 2012, respectively.
- c. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 17.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from the above transactions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Utang lain-lain (Rp'000)	221.700	719.044	Other accounts payable (Rp'000)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,004%	0,019%	Percentage of total liabilities

### 37. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Penjualan retail yang meliputi:
  - Penjualan pakaian dan asesoris
  - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
  - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
  - Properti
  - Investasi
  - Toko buku
  - Penjualan kerajinan tangan

### 37. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the following operating divisions:

1. Retail sales:
  - Trading of clothes and accessories
  - Trading of sports equipment and accessories
  - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Cafe and restaurant
4. Others
  - Property
  - Investment
  - Book store
  - Handicraft trading

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	2013							
	Departemen store/ Department stores Rp'000	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000	Konsolidasian/ Consolidated Rp'000		
<b>PENDAPATAN</b>								<b>REVENUES</b>
Penjualan ekstern	5.954.684.213	2.369.940.985	1.277.049.121	132.565.272	9.734.239.591	-	9.734.239.591	External sales
Penjualan antar segmen	231.179.324	1.318.950	2.076.465	50.596.317	285.171.056	285.171.056	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	6.185.863.537	2.371.259.935	1.279.125.586	183.161.589	10.019.410.647	285.171.056	9.734.239.591	Net revenues
<b>HASIL SEGMENT *)</b>	637.713.855	115.687.159	(10.148.411)	7.765.368	751.017.971	-	751.017.971	<b>SEGMENT RESULT *)</b>
Beban keuangan	(234.658.742)	(4.416.221)	(678.707)	(228.363)	(239.982.033)	-	(239.982.033)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(51.375.247)	220.063	(11.130.072)	2.354.289	(59.930.967)	-	(59.930.967)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	(798.954)	(967.750)	(4.769.589)	4.473	(6.531.820)	-	(6.531.820)	Gain (loss) on disposal/sale of property, plant and equipment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	12.937.709	-	-	-	12.937.709	-	12.937.709	Equity in net income of associate
Penghasilan bunga	2.796.700	2.946.261	371.435	522.280	6.636.676	-	6.636.676	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	6.839.142	10.957.130	(2.698.320)	5.861.195	20.959.147	-	20.959.147	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	373.454.463	124.426.642	(29.053.664)	16.279.242	485.106.683	-	485.106.683	Income (loss) before tax
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Aset segmen	5.600.832.115	1.493.545.206	950.538.593	505.814.006	8.550.729.920	(742.430.350)	7.808.299.570	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	5.600.832.115	1.493.545.206	950.538.593	505.814.006	8.550.729.920	(742.430.350)	7.808.299.570	Total consolidated assets
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	1.722.002.305	868.684.629	576.010.897	171.300.878	3.337.998.709	(742.430.350)	2.595.568.359	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	1.373.188.678	39.008.972	1.331.285	39.709	1.413.568.644	-	1.413.568.644	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.371.278.661	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	3.095.190.983	907.693.601	577.342.182	171.340.587	4.751.567.353	(742.430.350)	5.380.415.664	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	487.741.178	298.865.328	169.766.783	1.474.989	957.848.278	-	957.848.278	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	239.524.093	124.497.650	93.285.014	6.307.982	463.614.739	-	463.614.739	Depreciation and amortization

\*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

\*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

	2012							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>PENDAPATAN</b>								<b>REVENUES</b>
Penjualan ekstern	4.532.432.157	1.961.183.472	967.078.262	124.391.361	7.585.085.252	-	7.585.085.252	External sales
Penjualan antar segmen	170.611.932	1.368.923	1.592.973	57.868.765	231.442.593	(231.442.593)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	4.703.044.089	1.962.552.395	968.671.235	182.260.126	7.816.527.845	(231.442.593)	7.585.085.252	Net revenues
<b>HASIL SEGMENT *)</b>	606.376.360	136.236.791	6.055.062	12.622.215	761.290.428	-	761.290.428	<b>SEGMENT RESULT *)</b>
Beban keuangan	(163.199.722)	(757.602)	(786.725)	(325.550)	(165.069.599)	-	(165.069.599)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(26.070.730)	346.770	(961.367)	1.077.618	(25.607.709)	-	(25.607.709)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	(1.440.943)	(1.182.989)	(6.951.832)	18.005	(9.557.759)	-	(9.557.759)	Gain (loss) on disposal/sale of property, plant and equipment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	11.287.924	-	-	-	11.287.924	-	11.287.924	Equity in net income of associate
Penghasilan bunga	1.518.433	5.405.865	155.997	1.705.187	8.785.482	-	8.785.482	Interest income
Keuntungan transaksi derivatif	1.706.191	-	-	-	1.706.191	-	1.706.191	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	8.862.795	2.852.920	(26.122)	3.113.250	14.802.843	-	14.802.843	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	439.040.308	142.901.755	(2.514.987)	18.210.725	597.637.801	-	597.637.801	Income (loss) before tax
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Aset segmen	4.103.523.331	1.461.730.031	787.267.930	350.839.778	6.703.361.070	(712.774.167)	5.990.586.903	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	4.103.523.331	1.461.730.031	787.267.930	350.839.778	6.703.361.070	(712.774.167)	5.990.586.903	Total consolidated assets
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	1.283.238.020	857.606.151	357.735.626	43.953.039	2.542.532.836	(712.774.167)	1.829.758.669	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	955.056.798	180.870	2.996.763	85.299	958.319.730	-	958.319.730	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.029.833.334	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	2.238.294.818	857.787.021	360.732.389	44.038.338	3.500.852.566	(712.774.167)	3.817.911.733	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	499.979.283	217.346.172	152.253.126	922.800	870.501.381	-	870.501.381	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	169.729.103	102.679.103	73.488.942	6.748.789	352.645.937	-	352.645.937	Depreciation and amortization

\*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

\*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

**Penjualan berdasarkan pasar**

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Grup berdasarkan pasar geografis:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Indonesia	9.456.789.014	7.388.311.299	Indonesia
Thailand	166.919.583	110.849.479	Thailand
Singapura	45.991.825	41.703.626	Singapore
Malaysia	39.083.724	30.599.590	Malaysia
Lain-lain	25.455.445	13.621.258	Others
Jumlah	<u>9.734.239.591</u>	<u>7.585.085.252</u>	Total

Nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis atau lokasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Indonesia	3.207.823.721	2.609.745.934	Indonesia
Singapura	72.850.802	52.959.986	Singapore
Thailand	29.431.714	22.294.141	Thailand
Malaysia	16.072.484	15.834.578	Malaysia
Jumlah	<u>3.326.178.721</u>	<u>2.700.834.639</u>	Total

**Sales by geographical market**

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales by geographical market:

The following table shows the carrying amount of noncurrent assets except for the deferred tax assets by geographical location are as follows:

**38. IKATAN**

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan kotor pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk Reebok di Indonesia. Pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan sesuai dengan perjanjian.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty equivalent to certain percentage (as stated in the agreement) of the gross sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England, (RIL), which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and sale of Reebok products in Indonesia. On January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with Adidas International Trading BV. The Company shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreement.

- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika Serikat dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian.
- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreement.
- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Amer Sports Malaysia Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
H <sub>2</sub> O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H <sub>2</sub> O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Diadora, Mickey, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, US Kids Golf, Converse, Lotto, Walt Disney dan Pandora.

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Diadora, Mickey, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, US Kids Golf, Converse, Lotto, Walt Disney and Pandora.

For some specific trademarks, the Company shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals know of the matter and have not expressed objection.

- e. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi, pemegang merek yang memberikan hak terhadap entitas anak untuk membuka atau mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti/biaya yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

- f. Pada tanggal 1 September 2009, SS mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya reimbursement. Perjanjian ini jatuh tempo pada 31 Agustus 2014. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.
- g. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- h. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Nusantara Logistic (NL), dimana NL setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan NL. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan sedang dalam proses perpanjangan.
- i. Berdasarkan perjanjian kredit dengan HSBC Bank Malaysia Berhad tanggal 6 April 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Agustus 2013, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 3.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan Juli 2014.

- e. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open/operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

- f. On September 1, 2009, SS entered into an agreement with PT Manning Development, where SS obtained consultation and management administration assistance for its operation activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee. This agreement will expire on August 31, 2014. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.
- g. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- h. On January 2, 2006, the Company entered into an agreement with PT Nusantara Logistic (NL), in which NL agreed to provide warehouse servicing in relation to the inventory of the Company (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by NL. The agreement is valid until December 31, 2013 and is still in the process of being extended.
- i. Based on credit facility agreement with HSBC Bank Malaysia Berhad dated April 6, 2011 which was amended recently on August 5, 2013, MAPA F(M), a subsidiary, obtained Standby Letter of Credit facility amounting to USD 3,000,000.

This facility is valid until July 2014.

<p>Perjanjian pinjaman entitas anak ini mencakup persyaratan tertentu, antara lain rasio total pinjaman terhadap <i>tangible net worth</i> (<i>Gearing Ratio</i>) tidak melebihi 250%.</p> <p>Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan <i>corporate guarantee</i> dari Perusahaan.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas ini tidak digunakan.</p>	<p>Loan agreement required the subsidiary to fulfill certain covenant, such as total debt to tangible net worth ratio (<i>Gearing Ratio</i>) of not more than 250%.</p> <p>These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.</p> <p>As of December 31, 2013, this facility has not yet been used.</p>
<p>j. Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank ICB Bumiputera tanggal 26 Juni 2009 dengan addendum terakhir tanggal 20 Juni 2013, PLI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dan <i>Bank Guarantee</i> dengan limit maksimum sebesar Rp 30.000.000 ribu.</p> <p>Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2014.</p> <p>Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI, entitas anak, memenuhi persyaratan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih 1,25 : 1.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas ini tidak digunakan.</p>	<p>j. Based on credit facility agreement with Bank ICB Bumiputera dated June 26, 2009 which was amended recently on June 20, 2013, PLI, a subsidiary, obtained on demand fixed loan credit and Bank Guarantee facilities with maximum limit of Rp 30,000,000 thousand.</p> <p>This facility is valid until June 26, 2014.</p> <p>Loan agreement required PLI, a subsidiary, to fulfill covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1.</p> <p>As of December 31, 2013, this facility has not yet been used.</p>
<p>k. Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Pan Indonesia tanggal 7 April 2010 dengan addendum terakhir tanggal 3 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas <i>Letter of Credit</i> dengan limit sebesar USD 2.000.000.</p> <p>Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 September 2013, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas valuta asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.</p> <p>Fasilitas Letter of Credit berlaku sampai dengan 7 April 2014, sedangkan fasilitas valuta asing berlaku sampai dengan 31 Agustus 2014.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas ini tidak digunakan.</p>	<p>k. Based on loan agreement with Bank Pan Indonesia dated April 7, 2010 which was amended recently on April 3, 2013, the Company obtained Letter of Credit facility with maximum limit of USD 2,000,000.</p> <p>Based on loan agreement dated September 3, 2013, the Company and several subsidiaries obtained foreign exchange facility with a limit of USD 1,000,000.</p> <p>Letter of Credit facility is valid until April 7, 2014, while foreign exchange facility is valid until August 31, 2014.</p> <p>As of December 31, 2013, these facilities have not yet been used.</p>
<p>l. Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Internasional Indonesia tanggal 27 September 2013, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas valuta asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.</p> <p>Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 September 2014.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas ini tidak digunakan.</p>	<p>l. Based on loan agreement with Bank Internasional Indonesia dated September 27, 2013, PLI, a subsidiary, obtained foreign exchange facility with a limit of USD 1,000,000.</p> <p>This facility is valid until September 27, 2014.</p> <p>As of December 31, 2013, this facility has not yet been used.</p>



**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsionalnya sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2013 and 2012, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than its functional currency as follows:

		31 Desember/December 31,				
		2013		2012		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp'000	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	719.923	8.775.139	966.635	9.347.360	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others		2.993.721		1.520.301	
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	1.181.429	14.400.443	641.931	6.207.473	Trade accounts receivable from third parties
	SGD	113.341	1.091.243	-	-	
	EURO	74	1.245	74	948	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	456.521	5.564.539	229.347	2.217.786	Other accounts receivable from third parties
	SGD	110.193	1.060.940	107.143	847.191	
	EURO	29.280	492.532	35.217	451.123	
	Lainnya/ Others		58.209		-	
Uang jaminan	USD	3.594.275	43.810.619	3.750.993	36.272.100	Refundable deposits
	SGD	18.502	178.136	18.502	146.297	
	GBP	-	-	25.000	389.472	
Jumlah aset			<u>78.426.766</u>		<u>57.400.051</u>	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	16.304.015	198.729.639	6.073.417	58.729.944	Trade accounts payable to third parties
	GBP	5.450.105	109.528.740	4.891.311	76.201.044	
	EURO	3.191.452	53.684.812	1.980.287	25.367.193	
	SGD	1.237.107	11.910.850	801.086	6.334.282	
	Lainnya/ Others		1.939.863		2.246.859	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	8.617.785	105.042.178	5.790.455	55.993.697	Other accounts payable to third parties
	GBP	710.185	14.272.329	811.097	12.635.974	
	EURO	657.298	11.056.700	452.006	5.790.128	
	SGD	153.109	1.474.127	136.576	1.079.919	
	CHF	74.141	1.018.083	69.893	740.637	
	Lainnya/ Others		550.569		321.084	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	342.623	4.176.236	1.531.026	14.805.024	Accrued expenses
	GBP	187.167	3.761.422	118.043	1.838.976	
	SGD	24.485	235.741	27.198	215.061	
	Lainnya/ Others		206.595		161.409	
Jumlah liabilitas			<u>517.587.884</u>		<u>262.461.231</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(439.161.118)</u>		<u>(205.061.180)</u>	Net liabilities

Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp 59.930.967 ribu di tahun 2013 dan Rp 25.607.709 ribu di tahun 2012.

The Group incurred foreign exchange loss of Rp 59,930,967 thousand in 2013 and Rp 25,607,709 thousand in 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012,  
kurs konversi yang digunakan Grup adalah  
sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on  
December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
1 GBP	20.097	15.579	GBP 1
1 EURO	16.821	12.810	EURO 1
1 CHF	13.732	10.597	CHF 1
1 USD	12.189	9.670	USD 1
1 SGD	9.628	7.907	SGD 1

**40. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**      **40. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	31 Desember/December 31, 2013			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	368.507.432	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	7.138	-	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	302.839.233	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	112.067.375	-	-	Other accounts receivable from third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Noncurrent financial assets</u>
Aset keuangan lainnya	-	51.265.800	-	Other financial assets
Uang jaminan	233.864.826	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	<u>1.017.278.866</u>	<u>51.272.938</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	1.411.101.552	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	16.125.281	Related party
Pihak ketiga	-	-	1.188.886.742	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	221.700	Related party
Pihak ketiga	-	-	624.519.638	Third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	246.909.091	Bank loans
Obligasi	-	-	68.743.732	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	458.467	Finance lease obligations
Lain-lain	-	-	1.302.723	Others
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Noncurrent financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	555.369.570	Bank loans
Obligasi	-	-	491.850.270	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	677.339	Finance lease obligations
Lain-lain	-	-	28.563	Others
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.606.194.668</u>	Total financial liabilities

	31 Desember/December 31, 2012			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables Rp'000	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale Rp'000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp'000	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	526.324.881	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.420.673	7.138	-	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	218.200.460	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	65.171.421	-	-	Other accounts receivable from third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Noncurrent financial assets</u>
Aset keuangan lainnya	-	29.203.323	-	Other financial assets
Uang jaminan	194.150.192	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	<u>1.005.267.627</u>	<u>29.210.461</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	954.540.989	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	11.521.777	Related party
Pihak ketiga	-	-	788.740.191	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	719.044	Related party
Pihak ketiga	-	-	405.331.602	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar			168.851.441	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	155.833.333	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	589.610	Finance lease obligations
Lain-lain	-	-	1.665.478	Others
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Noncurrent financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	305.000.000	Bank loans
Obligasi	-	-	558.465.685	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	192.368	Finance lease obligations
Lain-lain	-	-	1.331.285	Others
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.352.782.803</u>	Total financial liabilities

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang lainnya (Catatan 15, 20 dan 21) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, pendapatan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 23, 24, 25 dan 26).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman	2.776.441.307	1.977.618.748	Debt
Kas dan setara kas	368.507.432	526.324.881	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	2.407.933.875	1.451.293.867	Net debt
Ekuitas	2.427.883.906	2.172.675.170	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	99,18%	66,80%	Net debt to equity ratio

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long term bank loans, bonds payable, finance lease obligations and other long term loans (Notes 15, 20 and 21) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 23, 24, 25 and 26).

Management periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**b. Financial Risk Management Objectives  
and Policies**

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign exchange, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD, EURO dan GBP.

Grup melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang dan berhati-hati dalam memanfaatkan fasilitas kredit dalam mata uang asing.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD, EURO dan GBP. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD, EURO dan GBP tersebut, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Laba setelah pajak/ Profit after tax		
	2013	2012	2013	2012	
			Rp'000	Rp'000	
Eksposur USD	9,29%	2,25%	17.494.728	1.358.711	(i) USD Exposure
Eksposur EURO	15,10%	3,34%	7.556.444	785.751	(ii) EURO Exposure
Eksposur GBP	19,38%	4,37%	19.655.519	3.151.256	(iii) GBP Exposure
Jumlah			44.706.691	5.295.718	Total

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang EURO pada akhir periode pelaporan.

**i. Foreign Currency Risk Management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of inventories denominated in USD, EURO and GBP.

The Group monitors the fluctuation in exchange rates and takes prudence in the utilization of foreign currency credit facilities.

The following table details the Group's sensitivity to increase/decrease of Rupiah against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens against USD, EURO and GBP currencies. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD, EURO and GBP currencies, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

(ii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on EURO denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

(iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.

(iii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on GBP denominated cash and cash equivalents, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

## ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang, transaksi keuangan derivatif untuk membantu menjaga eksposur seperti yang diungkap di Catatan 34.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) dibawah.

### Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Tingkat sensitivitas di bawah ini didasarkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga yang digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

## ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing, and where necessary, entering into financial derivatives to help manage the exposure as discussed in Note 34.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

### Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity rates below are based on the increase or decrease in the interest rates that were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Laba setelah pajak/ Profit after tax		
	2013	2012	2013	2012	
	Basis poin	Basis poin	Rp'000	Rp'000	
Eksposur Rupiah	100	60	17.463.757	6.666.451	Rupiah Exposure
Eksposur MYR	5	20	3.054	13.478	MYR Exposure
Eksposur THB	5	-	9.110	-	THB Exposure
Jumlah			<u>17.475.921</u>	<u>6.679.929</u>	Total

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

### iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha, simpanan di bank dan investasi melalui manajer investasi. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit yang terpercaya dan tidak terdapat masalah kolektabilitas. Untuk piutang usaha, Grup menetapkan suatu batasan eksposur tertentu dan melakukan pengawasan secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui oleh manajemen Grup.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

### iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

### iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterpart will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable, bank balances and investments in funds under investment management contract. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are made with reputable credit card issuers. For receivables, the Group's exposure and its counterparts are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst counterparts approved by the Group's management.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

### iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>31 Desember 2013</b>								<b>December 31, 2013</b>
Instrumen tanpa bunga		833.922.144	936.696.532	272.206.973	-	-	2.042.825.649	Non-interest bearing instruments
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	8,96%	-	12.738.750	107.216.250	617.528.000	-	737.483.000	Bonds payable
Sewa pembiayaan	5,10%	62.748	104.099	368.523	741.437	-	1.276.807	Finance lease obligations
Lain-lain	12,42%	161.622	324.243	887.356	28.777	-	1.401.998	Others
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	9,85%	666.033.543	329.488.288	433.659.861	-	-	1.429.181.692	Rupiah
THB	3,76%	5.418.930	16.572.806	1.050.404	-	-	23.042.140	THB
MYR	5,01%	3.970.369	2.923.865	826.603	-	-	7.720.837	MYR
Utang bank jangka panjang	10,13%	8.318.250	66.096.582	247.058.458	645.245.568	-	966.718.858	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>		<b>1.517.887.606</b>	<b>1.364.945.165</b>	<b>1.063.274.428</b>	<b>1.263.543.782</b>	<b>-</b>	<b>5.209.650.981</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2012</b>								<b>December 31, 2012</b>
Instrumen tanpa bunga		447.015.588	769.985.088	148.315.022	-	-	1.365.315.698	Non-interest bearing instruments
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	8,96%	-	12.738.750	38.216.250	737.483.000	-	788.438.000	Bonds payable
Sewa pembiayaan	5,09%	60.001	115.036	472.231	193.586	-	840.854	Finance lease obligations
Lain-lain	12,42%	160.622	323.243	1.454.594	1.401.998	-	3.340.457	Others
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	8,19%	319.076.888	295.532.591	348.282.500	-	-	962.891.979	Rupiah
THB	3,40%	5.276.047	8.848.744	373.587	-	-	14.498.378	THB
MYR	5,10%	3.327.006	2.547.844	2.679.260	-	-	8.554.110	MYR
SGD	2,82%	1.920.856	1.191.963	667.589	-	-	3.780.408	SGD
Utang bank jangka panjang	8,63%	3.798.692	46.936.690	140.141.111	339.386.759	-	530.263.252	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>		<b>780.635.700</b>	<b>1.138.219.949</b>	<b>680.602.144</b>	<b>1.078.465.343</b>	<b>-</b>	<b>3.677.923.136</b>	<b>Total</b>

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui pada biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

**c. Fair Value of Financial Instruments Carried at Amortized Cost**

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of short term maturity.

	31 Desember/December 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Uang jaminan	233.864.826	149.258.632	194.150.192	129.017.502	Refundable deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Obligasi	560.594.002	561.906.802	558.465.685	569.752.076	Bonds payable
Sewa pembiayaan	1.135.806	1.136.393	781.978	799.387	Finance lease obligations
Lain-lain	1.331.286	1.357.996	2.996.763	3.011.005	Others



Nilai wajar dari instrumen keuangan di atas ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan arus kas terdiskonto dengan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of the above financial instruments is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow using observable market interest rates.

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Mandiri tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 7 Januari 2014, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 275.000.000 ribu.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 1.500.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Nopember 2014.

- b. Pada tanggal 20 Pebruari 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 650 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 (dua) seri:

- Seri A sebesar Rp 370 milyar, dengan tingkat bunga sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 20 Pebruari 2017.
- Seri B sebesar Rp 280 milyar, dengan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 20 Pebruari 2019.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. Based on loan agreement with Bank Mandiri dated May 30, 2013 which was amended recently on January 7, 2014, the Company and several subsidiaries obtained Import General facility with a limit of Rp 275,000,000 thousand.

Based on loan agreement with Bank Mandiri dated January 7, 2014, the Company obtained Treasury Line facility with a limit of USD 1,500,000.

These facilities are valid until November 23, 2014.

- b. On February 20, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bond I Phase II Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 650 billion. The bond is issued without script and is collateralized with full commitment. The bonds consist of 2 (two) series:

- A Series amounting to Rp 370 billion, with 10.9% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date February 20, 2017.
- B Series amounting to Rp 280 billion, with 11.5% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date February 20, 2019.

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the date settlement of principal bonds.

**43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

**43. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 96 sampai dengan 103. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya.

Financial information of the parent entity was presented on pages 96 to 103. This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries and an associate which are accounted for using the cost method.

**44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai dengan 95 dan informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 96 sampai dengan 103 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2014.

**44. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 95 and the supplementary information on pages 96 to 103 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 20, 2014.

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
<b><u>ASET</u></b>			<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	78.677.736	153.830.882	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	96.994.153	39.420.229	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 593.614 ribu tahun 2013 dan 2012	64.319.035	44.139.152	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 593,614 thousand in 2013 and 2012
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	181.081.321	276.934.187	Related parties
Pihak ketiga	53.337.384	14.253.594	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.394.476 ribu tahun 2013 dan Rp 3.043.685 ribu tahun 2012	1.771.164.693	1.125.098.883	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 4,394,476 thousand in 2013 and Rp 3,043,685 thousand in 2012
Uang muka	126.233.614	109.464.928	Advances
Pajak dibayar dimuka	15.994.209	8.516.011	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	207.077.808	180.317.315	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.594.879.953</b>	<b>1.951.975.181</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	45.749.535	33.910.908	Long-term portion of prepaid rent
Investasi saham	1.627.069.926	1.261.012.888	Investments in shares of stock
Uang muka investasi saham	105.639.436	170.000.000	Advance for investments in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 696.599.133 ribu tahun 2013 dan Rp 555.551.642 ribu tahun 2012	716.830.860	588.457.278	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 696,599,133 thousand in 2013 and Rp 555,551,642 thousand in 2012
Uang jaminan	79.061.293	65.166.283	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	22.022.252	39.270.873	Advance for purchases of property and equipment
Lain-lain	1.362.071	1.564.710	Others
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.597.735.373</b>	<b>2.159.382.940</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>5.192.615.326</b>	<b>4.111.358.121</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan dengan metode biaya

\*) Presented using cost method

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION \*)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	1.096.858.603	800.996.194	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31.249.170	16.610.462	Related parties
Pihak ketiga	348.807.053	161.247.427	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	343.686.278	301.001.000	Related parties
Pihak ketiga	221.275.342	136.395.680	Third parties
Utang pajak	27.821.102	40.794.493	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	64.216.649	49.734.752	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	63.259.999	46.969.600	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	246.909.091	155.833.333	Bank loans
Obligasi	68.743.732	-	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	247.916	366.617	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.513.074.935</u>	<u>1.709.949.558</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	555.369.570	305.000.000	Bank loans
Obligasi	491.850.270	558.465.685	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	529.618	51.270	Finance lease obligations
Liabilitas imbalan pasca kerja	67.062.066	48.878.900	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	12.039.876	8.127.822	Deferred tax liabilities
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	4.821.596	4.139.667	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.131.672.996</u>	<u>924.663.344</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	30.918.775	46.947.040	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(16.028.265)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.000.000	36.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	645.948.620	579.826.444	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.547.867.395</u>	<u>1.476.745.219</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>5.192.615.326</u></u>	<u><u>4.111.358.121</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan dengan metode biaya

\*) Presented using cost method

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Penjualan eceran dan grosir	3.452.970.738	2.623.216.201	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	76.385.676	60.928.009	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	298.486	370.037	Rent and service revenues
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	<b>3.529.654.900</b>	<b>2.684.514.247</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>1.936.661.667</b>	<b>1.516.330.191</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.592.993.233</b>	<b>1.168.184.056</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(1.162.020.262)	(868.166.155)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(183.010.717)	(146.791.873)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(223.516.921)	(160.069.519)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(13.353.383)	(5.209.361)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(562.519)	(1.492.671)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Penghasilan investasi	24.404.207	168.383.627	Investment income
Keuntungan transaksi derivatif	-	1.706.191	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	143.254.242	114.362.137	Other gains and losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>178.187.880</b>	<b>270.906.432</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			<b>TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	(31.773.650)	(20.764.401)	Current tax
Pajak tangguhan	(3.912.054)	(3.536.616)	Deferred tax
Jumlah	(35.685.704)	(24.301.017)	Total
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>142.502.176</b>	<b>246.605.415</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF</b> <b>TAHUN BERJALAN</b>	<b>142.502.176</b>	<b>246.605.415</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b> <b>FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan dengan metode biaya

\*) Presented using cost method

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp'000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control Rp'000	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
				Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000		
Saldo per 1 Januari 2012	830.000.000	46.947.040	(16.028.265)	31.000.000	396.321.029	1.288.239.804	Balance as of January 1, 2012
Dividen tunai	-	-	-	-	(58.100.000)	(58.100.000)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	246.605.415	246.605.415	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2012	830.000.000	46.947.040	(16.028.265)	36.000.000	579.826.444	1.476.745.219	Balance as of December 31, 2012
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(16.028.265)	16.028.265	-	-	-	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Dividen tunai	-	-	-	-	(71.380.000)	(71.380.000)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	142.502.176	142.502.176	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013	830.000.000	30.918.775	-	41.000.000	645.948.620	1.547.867.395	Balance as of December 31, 2013

\*) Disajikan dengan metode biaya

\*) Presented using cost method

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.469.272.617	2.663.486.958	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(442.877.466)	(333.734.077)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(3.012.110.294)</u>	<u>(2.397.265.408)</u>	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	14.284.857	(67.512.527)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(40.664.471)	(34.155.168)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(211.763.751)</u>	<u>(156.660.044)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(238.143.365)</u>	<u>(258.327.739)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen tunai	23.345.000	17.690.000	Cash dividends received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	3.562.284	946.955	Proceeds from sales of property and equipment
Penerimaan bunga	950.151	1.104.090	Interest received
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(14.844.370)	(38.540.980)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penempatan uang jaminan	(17.944.842)	(20.331.745)	Placements of refundable deposits
Penempatan investasi saham	(67.467.000)	(89.997.000)	Placements of investments in shares of stock
Perolehan aset tetap	(188.913.446)	(241.530.734)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan uang muka investasi saham	<u>-</u>	<u>(170.000.000)</u>	Placements of advance for investments in shares of stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(261.312.223)</u>	<u>(540.659.414)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	1.578.771.268	1.397.767.525	Proceeds from bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	500.000.000	400.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran biaya transaksi	(1.500.000)	-	Payments of transaction cost
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(45.747.795)	(5.900.224)	Payments of finance lease obligations and liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran dividen tunai	(71.380.000)	(58.100.000)	Payments of cash dividends
Piutang dan utang kepada pihak berelasi	(96.827.310)	194.478.746	Accounts receivable from and payable to related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	(155.833.333)	(162.002.724)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(1.282.908.859)	(1.037.224.700)	Payments of bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	500.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran pokok obligasi	-	(295.000.000)	Payments of bonds principal
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	(10.143.817)	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran premi opsi	<u>-</u>	<u>(6.376.229)</u>	Payments of option premium
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>424.573.971</u>	<u>917.498.577</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(74.881.617)	118.511.424	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	153.830.882	35.387.526	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(271.529)</u>	<u>(68.068)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>78.677.736</u></u>	<u><u>153.830.882</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

\*) Disajikan dengan metode biaya

\*) Presented using cost method

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
	2013	2012
<b>Penjualan retail/Retail business</b>		
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,17	98,00
Tidak langsung/Indirect*)	0,83	2,00
PT Putra Agung Lestari ("PAL")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Map Active ("MAPA")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Panen Cosmetic Indonesia ("Pcos")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Sarimode Griya ("SMG")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01



Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
	2013	2012
<b>Penjualan retail/Retail business</b>		
PT Prima Mode Indonesia ("PMI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Toya Roda Utama ("TRU")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Creasi Aksesoris Indonesia ("CAI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	-
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-
PT Utama Mode Indonesia ("UMI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	-
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-
<b>Departemen store/Department stores</b>		
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,00	99,00
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00
PT Java Retailindo ("JR")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Panen GL Indonesia ("PGI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	-
<b>Kafe dan restoran/Cafe and restaurant</b>		
PT Sari Boga Lestari ("SBL")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,98	99,98
Tidak langsung/Indirect*)	0,02	0,02
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR V: INVESTASI DALAM**  
**ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE V: INVESTMENT IN**  
**SUBSIDIARIES AND AN ASSOCIATE**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
	2013	2012
<b>Kafe dan restoran/Cafe and restaurant</b>		
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Sari Food Lestari ("SFL")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
<b>Toko buku/Book stores</b>		
PT Kinokunia Bukindo ("KB")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
<b>Manufaktur/Manufacturing</b>		
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,96	99,96
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04
<b>Lain-lain/Others</b>		
PT Siola Sandimas ("SS")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Premier Capital Investment ("PCI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,50	99,50
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	-
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct *)	100,00	100,00
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak Langsung/Indirect*)	100,00	100,00
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
	<b>Entitas Asosiasi/Associate</b>	
<b>Penjualan retail/Retail business</b>		
PT Samsonite Indonesia (SI)		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	40,00	40,00

\*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary.

Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia) dan MAPI (M) (Malaysia) berdomisili di Jakarta/  
All subsidiaries and an associate except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia) and MAPI (M) (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya/  
Investment in subsidiaries and an associate in financial information of the parent entity are presented using the cost method.